



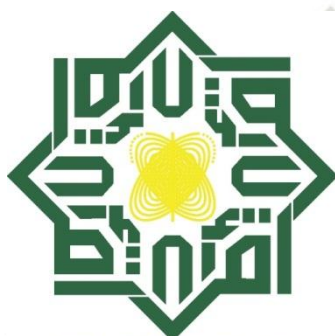
UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. 6113/KOM-D/SD-S1/2023

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL REMAJA
DALAM MENJALIN PERTEMANAN
MELALUI APLIKASI OME TV**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

ANANDA NURUL TUL AISYAH
NIM. 11940325289

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ja mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KOMUNIKASI INTERPERSONAL REMAJA DALAM MENJALIN PERTEMANAN MELALUI APLIKASI OME TV

Disusun oleh :

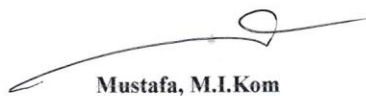


ANANDA NURUL TUL AISYAH

NIM : 11940325289

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 24 Juli 2023

Pembimbing



Mustafa, M.I.Kom
NIK. 130 417 024

Mengetahui

Ketua Program Studi



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

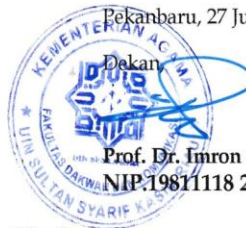
Nama : Ananda Nurul Tul Aisyah
NIM : 11940325289
Judul : Komunikasi Interpersonal Remaja Dalam Menjalin Pertemanan Melalui Aplikasi Ome TV

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 27 Juli 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Juli 2023



Dekan
Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Toni Hartono, M. Si
NIP.19780605200701 1 024

Sekretaris/ Penguji II,

Rosmita, M.Ag
NIP.19741113200501 2 005

Penguji III,

Julis Sariani, M.T.Kom
NIP.130 417019

Penguji IV,

Yantos, S.IP, M.Si
NIP.19710122200701 1 016



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ananda Nurul Tul Aisyah
NIM : 11940325289
Judul : Komunikasi Interpersonal Dalam Menjalin Pertemanan Melalui Aplikasi Ome TV

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 7 Maret 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 7 Maret 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2001

Penguji II,

Suardi, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 19780912 201411 1 003

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ananda Nurul Tul Aisyah

NIM : 11940325289

Tempat/ Tgl. Lahir : Duri, 3 Maret 2000

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* **Komunikasi Interpersonal Remaja Dalam Menjalin Pertemanan Melalui Aplikasi Ome Tv**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 31 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Ananda Nurul Tul Aisyah
NIM. 11940325289



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 24 Juli 2023

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 di-
 Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Ananda Nurul Tul Aisyah
 NIM : 11940325289
 Judul Skripsi : Komunikasi Interpersonal Remaja dalam Menjalin
 Pertemanan Melalui Aplikasi Ome TV

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

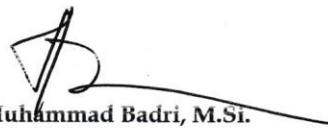
Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,


Mustafa, M.I.Kom
 NIK. 130 417 024

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,


Dr. Muhammad Badri, M.Si.
 NIP. 19810313 201101 1 004

ABSTRAK

Nama : Ananda Nurul Tul Aisyah

Program Studi : Ilmu Komunikasi

**: Komunikasi Interpersonal Remaja Dalam Menjalin
Pertemanan Melalui Aplikasi Ome TV**

Ome TV merupakan salah satu aplikasi yang menawarkan percakapan video online dengan orang-orang secara acak dari seluruh dunia. Ome TV pertama kali diluncurkan pada tahun 2009 oleh Leif K-Brooks yang berasal dari Brattleboro, kota Vermont, Amerika Serikat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana komunikasi interpersonal remaja dalam menjalin pertemanan melalui aplikasi Ome TV. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan Teori Komunikasi Interpersonal. Hasil dari penelitian ini yaitu pada penggunaan aplikasi Ome TV, para komunikator menggunakan bahasa yang baik dan tentunya bersikap sopan saat berinteraksi dengan orang yang baru ditemui. Dan jika terjadi perbedaan pendapat antara komunikator dan komunikan, jangan sampai memaksakan pendapat pribadi. Disini juga ditemukan komunikasi nonverbal yang terlibat dalam interaksi yang sedang berlangsung, yaitu seperti gerakan tubuh dan wajah. Dan tidak sedikit juga dari para pengguna yang melanjutkan pertemanan ke media sosial lainnya seperti Instagram. Selain hal positif, tentunya ada hal negatif juga dari sebuah media contohnya seperti pada penggunaan aplikasi ini, ada kalanya komunikator bertemu dengan lawan bicara yang kurang memiliki etika. Contohnya seperti bertemu dengan lawan bicara yang menggunakan bahasa yang tidak sopan, melakukan body shaming dan ada juga yang tidak mengenakan baju atau pakaian.

Kata Kunci : Komunikasi interpersonal, Remaja, Pertemanan, Ome TV

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Ananda Nurul Tul Aisyah

Department : Communication Science

Title : Teenager's Interpersonal Communication in Building Relationship Through the Ome TV Application

Ome TV is an application that offers online video chat with random people from all over the world. Ome TV was first launched in 2009 by Leif K-Brooks from Brattleboro, Vermont, United States. This study aims to find out how adolescent interpersonal communication is in making friends through the Ome TV application. The approach used in this study is a descriptive qualitative approach. This study uses Interpersonal Communication Theory. The results of this study are that in using the Ome TV application, communicators use good language and of course be polite when interacting with people they just met. And if there is a difference of opinion between the communicator and the communicant, don't force your personal opinion. Here also found nonverbal communication involved in ongoing interactions, such as body and facial movements. And not a few also from users who continue friendship on other social media such as Instagram. Apart from positive things, of course there are also negative things from media, for example, as in the use of this application, there are times when the communicator meets someone who lacks ethics. For example, such as meeting the other person who uses impolite language, doing body shaming and some are not wearing clothes.

Keywords : Interpersonal communication, Teenagers, Friendship, Ome TV

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah Robbil'aalaamiin. Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang mana atas rahmat dan nikmat-Nya yang telah memberikan Kesehatan serta kemudahan jalan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan tugas akhir perkuliahan ini. Sholawat dan salam tak lupa akan selalu dihadiahkan kepada junjungan serta baginda besar umat Muslim, Nabi Muhammad SAW yang mana telah membawa peradaban manusia dari zaman kegelapan hingga sampai ke zaman terang benderang yang diridhoi Allah SWT.

Alhamdulillah pada akhirnya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi atau tugas akhir ini dengan judul "Komunikasi Interpersonal Remaja Dalam Menjalin Pertemanan Melalui Aplikasi Ome TV". Skripsi atau tugas akhir ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana strata satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis memperoleh banyak dukungan, bantuan, bimbingan, serta doa-doa baik dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis sampaikan banyak-banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan masukan, kritik bahkan doa-doa baik kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Yang paling utama, penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada Allah SWT yang telah memberikan segala limpahan rahmat, nikmat, kemudahan dan kesempatan-Nya sehingga penulis dapat bertahan dan berhasil menyelesaikan skripsi ini hingga akhir. Terimakasih kepada kedua orang tua penulis yang sangat penulis sayangi dan hormati, Ayahanda **Abdul Rahman Ritonga** dan Ibunda **Fitnawita** yang tidak pernah berhenti menyayangi penulis,



mendoakan, merawat dengan baik, memberikan semangat, nasehat dan tentunya mendukung penuh apapun pilihan penulis dari dulu sampai sekarang. Berkat cinta dan dorongan Ayah dan Ibu, penulis mampu untuk menyelesaikan perkuliahan hingga saat ini. “Ya Allah Ya Rahman Ya Rahim, terima kasih telah Engkau berikan hamba diantara kedua malaikat-Mu yang setiap waktu ikhlas menjagaku, mendidikku, membimbingku dengan baik, ya Allah berikanlah alasan yang setimpal yaitu surga-Mu untuk mereka dan jauhkanlah mereka dari siksaan-Mu, Aamiin”. Dan terimakasih kepada kedua abang dan adik kandung penulis **Ahmad Yani Ritonga, Ahmad Mirza Ritonga** dan **Ahmad Riandy Pito Ritonga** yang selalu memberikan dukungan, semangat, selalu menghibur penulis disaat penulis merasa putus asa serta memberikan bantuan finansial selama penulis melaksanakan perkuliahan. Terima kasih juga karena selalu percaya kepada penulis bahkan disaat penulis merasa kehilangan terhadap rasa kepercayaan diri penulis sendiri. Pada kesempatan ini juga, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag., Wakil Rektor I Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor III Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Masduki, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau .
4. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif.



7. Bapak Artis, M.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Dr. Usman, M.I.Kom selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan kepada penulis sejak awal perkuliahan hingga saat ini.
9. Bapak Mustafa, M.I.Kom selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan saran, kritik dan arahan serta bersedia meluangkan waktu selama proses penyelesaian skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
10. Terimakasih kepada Bapak Edison, M.I.Kom selaku dosen Ilmu Komunikasi sekaligus mantan kepala Lab Suska FM tempat penulis mengabdikan selama ini untuk mengembangkan keilmuan di bidang Broadcasting yang telah banyak memberikan arahan dan bantuan selama penulis melaksanakan perkuliahan.
11. Terimakasih kepada seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau khususnya Program Studi Ilmu Komunikasi yang mana telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis melalui perkuliahan. Dan juga terimakasih kepada seluruh staff dan karyawan yang telah bekerja keras dalam melayani kebutuhan dosen, mahasiswa dan pihak yang terkait.
12. Terima kasih kepada para narasumber yang telah mengizinkan dan bersedia meluangkan waktunya untuk melakukan wawancara bersama penulis.
13. Terima kasih kepada para sahabat, Saadaturrahmah, Novita Putri Hermawan, Annisa Herman, Dhea Syafitri, Gusni Khoirunnisa Harahap, Rena Novelisa, Ismayanti Ananda Putri, Kelvin Manik, Tara Sakinah dan Syahrendi yang selalu memberikan dukungan, semangat dan selalu menghibur penulis ketika penulis merasa lelah.
14. Terima kasih kepada teman-teman terdekat, Dewi Herlina, Muarif Mahfud, Muhammad Farhan, Tarisa Putri Amini Lubis, Ilya Rani, Dea Ningrum Aulia, Hasbia Putri dan Muhammad Rikza Priatna yang selalu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan dukungan, perhatian, saran, hiburan dan berbagai hal baik lainnya.

15. Terima kasih juga kepada M. Irfandy yang telah menjadi tempat berbagi cerita suka duka, mendengarkan keluh kesah, memberikan dukungan, semangat dan senantiasa sabar menghadapi saya, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan saya dalam penyusunan skripsi ini.
16. Untuk Abang, kakak, adik serta teman-teman Suska FM, Ilmu Komunikasi 2019, Broadcasting D 2020, KKN Desa Tanjung Punak dan teman Magang di PT. Telkom Ridar yang telah berjuang bersama dari awal dan mengukir banyak kenangan serta pembelajaran yang berharga. Sampai jumpa lagi di lain kesempatan.
17. Dan terima kasih untuk seluruh pihak yang tidak dapat dituliskan satu persatu yang tentunya telah banyak membantu, memberikan dukungan, dan hal-hal baik kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
18. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for, for never quitting.*

Akhir kata, semoga tugas akhir atau skripsi ini dapat memberi banyak manfaat kepada semua kalangan yang membutuhkan dan dipergunakan sebaik-baiknya. Aamiin Yaa Rabbal A'alamiin.

Pekanbaru, 20 Juli 2023

Penulis

ANANDA NURUL TUL AISYAH
NIM. 11940325289

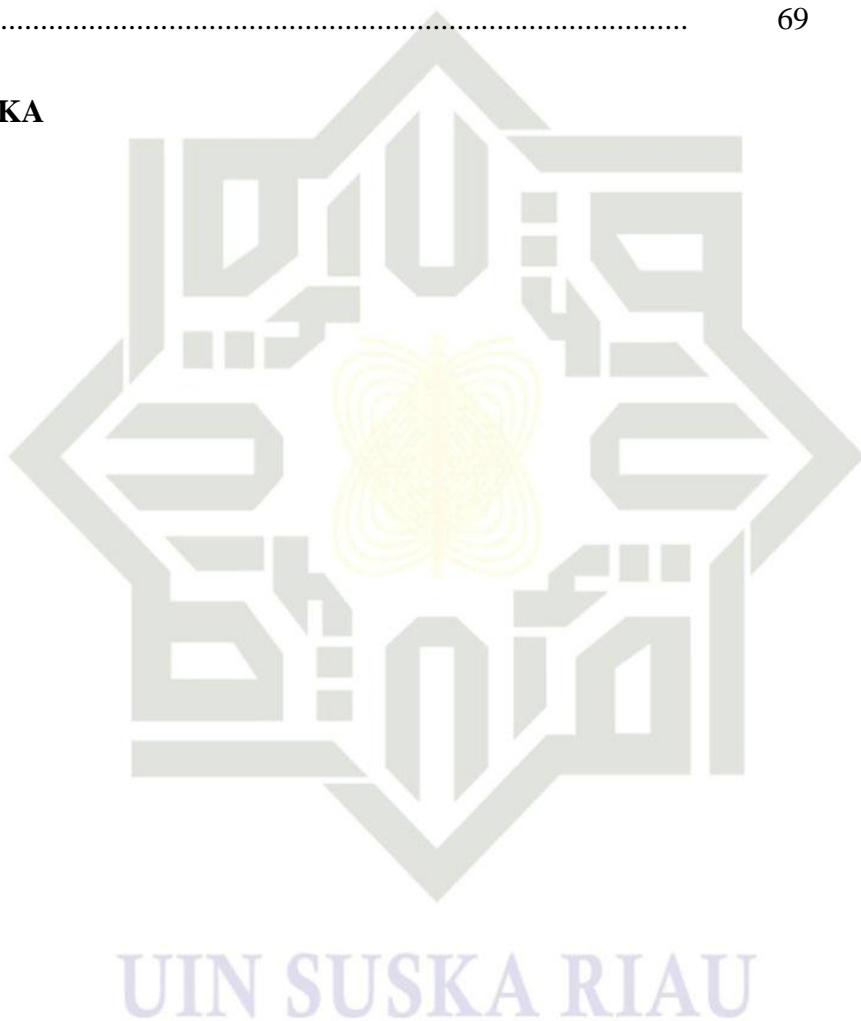
DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	5
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Kegunaan Penelitian	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Kajian Terdahulu	8
2.2. Landasan Teori	16
2.3. Konsep Operasional	25
2.4. Kerangka Pemikiran	29
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	31
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	31
3.3 Sumber Data Penelitian	31
3.4 Informan Penelitian	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data	33
3.6 Validitas Data	34
3.7 Teknik Analisis Data	35
BAB IV. GAMBARAN UMUM	37
4.1. Sejarah Aplikasi Ome TV	37
4.2. Pengunduh Aplikasi Ome TV	39
4.3. Cara Menggunakan Aplikasi Ome TV	40

HAK Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4. Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi Ome TV	41
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
1. Hasil Penelitian	42
2. Pembahasan	62
BAB VI PENUTUP	68
1. Kesimpulan	68
2. Saran	69

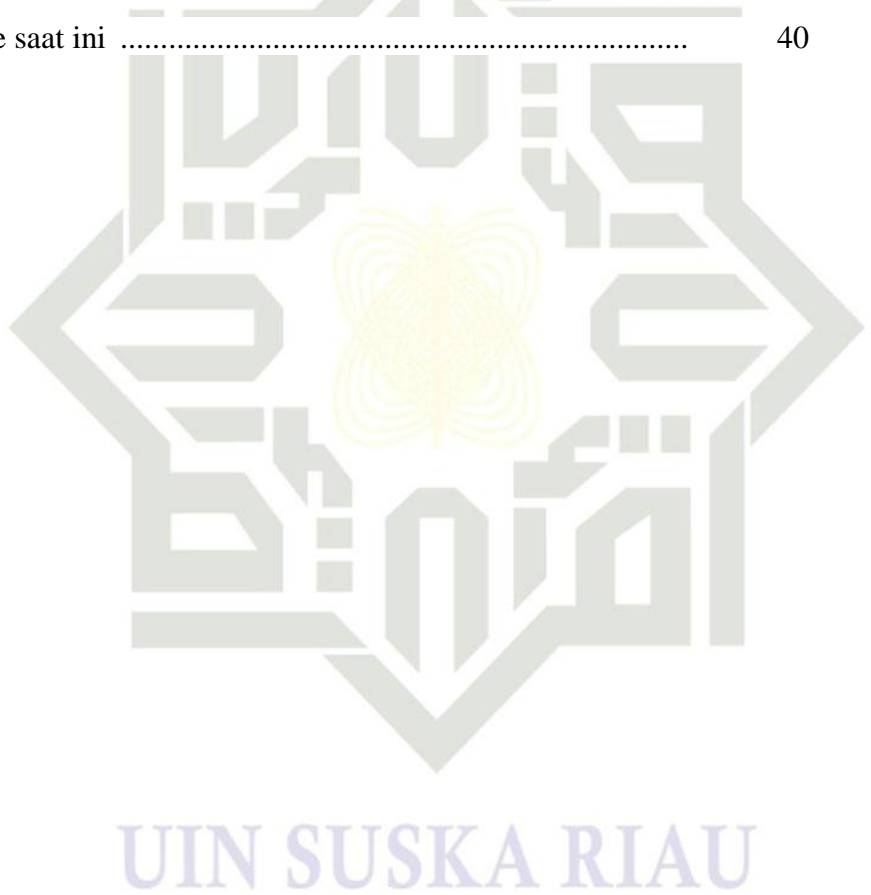
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



Hak Cipta dan Undang-Undang
 1. Dilarang dipertip, disebarluaskan atau dipublikasikan secara lisan atau tertulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	30
Gambar 4.1	Logo Aplikasi Ome TV	37
Gambar 4.2	Tampilan antarmuka Ome TV via PC/Laptop beserta fitur pilihan negara, jenis kelamin dan chattingan	38
Gambar 4.3	Tampilan antarmuka Ome TV via Handphone beserta fitur pilihan negara, jenis kelamin dan chattingan	39
Gambar 4.4	Jumlah Pengunduh Aplikasi Ome TV di Google Play Store saat ini	40



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia dikenal sebagai makhluk sosial. Manusia dikatakan sebagai makhluk sosial karena mereka selalu ingin berhubungan dengan orang lain dan ingin mengetahui apa yang terjadi dalam lingkungan sekitarnya, sehingga perasaan itu memaksa seseorang untuk perlu berkomunikasi. Setiap hari manusia membutuhkan dan senantiasa berusaha membuka serta menjalin komunikasi dengan sesamanya. Proses interaksi atau pertukaran pesan yang berujung pada terjadinya peristiwa komunikasi terjadi dalam hubungan tersebut. Pertumbuhan diri yang lebih maju dapat dicapai oleh mereka yang mampu berkomunikasi secara efektif baik dengan lingkungannya maupun dengan orang lain. Di sisi lain, perbaikan diri akan terhambat oleh mereka yang tidak mampu berkomunikasi secara efektif dengan orang lain atau gagal berkomunikasi sama sekali.

Komunikasi yaitu tindakan menyampaikan informasi atau pesan dari satu orang ke orang lain dengan maksud mempengaruhi perilaku atau keputusan penerima pesan. Kata “komunikasi” berasal dari bahasa Latin “*communicare*” berarti berpartisipasi atau memberitahukan. Menurut Devito, komunikasi adalah perilaku satu atau lebih individu yang berhubungan dengan pengiriman dan penerimaan pesan. Dalam proses penyampaian pesan hingga penyimpulan makna dari pesan tersebut, dapat terjadi kerusakan (*distortion*) karena adanya gangguan (*noise*).¹

Komunikasi Interpersonal atau komunikasi antar pribadi adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun non verbal. Jadi, komunikasi interpersonal merupakan proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antara dua orang atau lebih yang

¹Diana Ariswanti Triningtyas, *Komunikasi Antar Pribadi* (Magetan, Jawa Timur: CV. AE Media Grafika, 2016). hal: 12

bersifat langsung dengan melibatkan kontak pribadi sehingga tercipta komunikasi yang mendalam.²

Di masa lalu, mungkin hanya komunikasi tatap muka saja yang dapat terjadi. Namun seiring berjalannya waktu, perubahan teknologi informasi dan komunikasi pun semakin canggih sehingga mendorong manusia mulai mengembangkan berbagai cara untuk berkomunikasi antara satu sama lain, baik itu secara langsung maupun tidak langsung.

Perkembangan teknologi yang sangat pesat pada saat ini pun telah memberikan banyak manfaat terhadap kemajuan beragam aspek sosial, salah satunya yaitu berkomunikasi dapat dilakukan dengan cepat dan mudah oleh siapa pun, kapan pun dan dimana pun. Dengan perkembangan teknologi, membuat komunikasi antar individu di lingkungan sosial jauh lebih mudah dengan menggunakan teknologi yang hanya perlu menggunakan jaringan internet yaitu media sosial.

Seperti di era perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di zaman revolusi ini memunculkan banyak wadah media digital yang digunakan untuk berkomunikasi. Kemajuan teknologi ini pun menghasilkan media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, Youtube dan lain-lain. Selain itu, muncul juga beberapa media sosial yang menyediakan fitur video chat, diantaranya WhatsApp, Skype, Facetime, Google Meet, Discord dan Ome TV.

Media sosial sendiri adalah sebuah media online yang dapat mendukung hubungan antar individu dengan menggunakan teknologi berbasis web yang membuat perubahan komunikasi satu arah menjadi dialog interaktif. Tujuannya adalah untuk memudahkan penggunaannya dalam berinteraksi pesan dalam bentuk jaringan sosial dan sebagainya.³

Dengan munculnya berbagai jenis media sosial pada saat ini, masyarakat dari kalangan apapun dipastikan dapat mencoba berbagai cara

Siti Rahmi, *Komunikasi Interpersonal Dan Hubungannya Dalam Konseling* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021).hal: 7-8

Dhifa Nabila, Octavia Elvaretta, and Dkk, *Peradaban Media Sosial Di Era Industri 4.0* (Malang: T. Citra Intrans Selaras, 2020).hal: 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
©Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau
UIN Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta Ditangguhkan UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Yusuf Kasim Riau

untuk dapat berkomunikasi dengan orang lain secara tidak langsung. Salah satu media sosial yang digunakan adalah aplikasi OmeTV.

Ometv pertama kali diluncurkan pada tahun 2009 oleh Leif K-Brooks yang berasal dari Brattleboro, kota Vermont, Amerika Serikat. Salah satu fitur andalan yang membuat ometv digemari oleh masyarakat banyak adalah obrolan videonya.

Ome TV merupakan media sosial yang dirancang agar penggunanya bisa melakukan panggilan video dengan pengguna lain dari seluruh daerah di Indonesia secara acak dan *real time*. Selain dapat berkomunikasi dengan sesama pengguna yang berasal dari Indonesia, Ome TV juga memiliki fitur pilihan negara lain dari seluruh dunia. Untuk memanfaatkan Ome TV secara global, pengguna bisa menggunakan aplikasi VPN untuk menjangkau server luar negeri sehingga pengguna dapat bertemu dan berkomunikasi dengan orang asing. Dalam waktu kurang dari satu detik pengguna akan terhubung dan siap untuk memulai komunikasi interpersonal dengan sesama pengguna dari berbagai negara. Cara menggunakan ometv untuk meluncurkan obrolan video dan chat adalah hanya dengan satu swipe kekanan pada layar handphone yang sudah terhubung pada aplikasi.

Menurut laman *VPN Fan*, platform ini sudah memiliki lebih dari 10 juta pengguna aktif dan diunduh lebih dari 50 juta unduhan di Play Store. Pengguna bisa menggunakan Ome TV tanpa perlu *login* atau membuat akun. Sehingga, pengguna bisa mengobrol dengan pengguna lain secara anonim.⁴

Aplikasi ini termasuk salah satu media sosial yang praktis karena dapat digunakan dimana pun tanpa harus keluar dari rumah. Ome TV sendiri juga bisa di akses pada perangkat Laptop atau PC, HP Android dan iPhone. Melalui aplikasi ini, pengguna bisa dengan mudah melatih skill komunikasi mereka ataupun *public speaking* dengan orang-orang yang tidak mereka kenal sebelumnya. Selain itu, di zaman sekarang ini remaja sering menggunakan aplikasi Ome TV sebagai cara untuk bertemu orang baru dan menjalin

⁴ <https://kumparan.com/how-to-teknologi/cara-main-ome-tv-pakai-vpn-server-luar-negeri-dengan-mudah-1zh0QEWWB0r>. Diakses pada 2 Februari 2023



- UIN SUSKA RIAU
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertemanan. Mayoritas remaja ini menggunakan media sosial tersebut dengan tujuan untuk meningkatkan gaya komunikasi mereka. Selain itu, dengan menggunakan aplikasi ini secara tidak langsung menuntut mereka untuk berani berkomunikasi dengan orang asing atau orang yang baru mereka kenal secara *virtual* dari berbagai belahan dunia bahkan negara.

Di Ome TV juga dapat ditemukan pengguna yang bertujuan untuk mencari teman bermain game, mengasah kemampuan bahasa asing dengan memanfaatkan fitur memilih server negara lain, menjadi ajang cari jodoh, tempat mengekspresikan diri atau tempat hiburan. Media ini hanya digunakan minimal di usia remaja sampai dewasa, karena di dalam aplikasi ini banyak mengandung pembahasan yang tidak cocok untuk usia anak-anak atau ucapan yang tidak sesuai dengan etika dalam berkomunikasi

Seperti halnya media sosial lain, aplikasi Ome TV ini juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan lain dari Ome TV di antaranya yaitu bisa dimainkan melalui perangkat Smartphon dan PC / Laptop, keamanan data pribadi terjamin, memungkinkan pengguna untuk bertemu pasangan hidup, dapat berkomunikasi dan menambah teman dari negara lain, bisa bermain Ome TV tanpa membuat akun dan dapat dimainkan secara gratis.

Sedangkan untuk kekurangannya, yaitu: Hanya dapat dimainkan secara online dengan koneksi internet yang stabil dan juga Ome TV tidak dapat mempertemukan kembali dengan teman sebelumnya. (Kalaupun bisa, karena tidak sengaja). Karena layanan ini merupakan video chat yang sifatnya random.⁵

Maka, berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah penulis paparkan, penulis tertarik mengangkat judul **“Komunikasi Interpersonal Remaja Dalam Menjaln Pertemanan Melalui Aplikasi Ome TV”**.

⁵ <https://www.infocorner.id/2021/01/cara-menggunakan-ome-tv.html>. Diakses pada 2 february 2023



1.2. Penegasan Istilah

1. Komunikasi

Dalam buku karangannya yang berjudul “Dinamika Komunikasi” , Onong Uchjana Effendy berpendapat bahwa pengertian komunikasi harus dilihat dari dua sudut pandang, yaitu pengertian umum dan pengertian paradigmatis. Baik makna etimologis komunikasi maupun pemahaman terminologis komunikasi diperlukan untuk mendapatkan pemahaman umum tentang komunikasi.

Menurut etimologi, kata "komunikasi" berasal dari kata Latin "*communicatio*", yang artinya berasal dari "*communis*". Katakan bahwa artinya sama dengan kata-katanya. Oleh karena itu, dalam pengertian ini, komunikasi terjadi ketika mereka yang terlibat di dalamnya berbagi makna tentang sesuatu dan mengkomunikasikannya. Dengan kata lain, hubungan antara orang-orang yang terlibat adalah komunikatif jika mereka memahami apa yang dikomunikasikan satu sama lain.⁶

Jadi, komunikasi yaitu tindakan menyampaikan informasi atau pesan dari satu orang ke orang lain dengan maksud mempengaruhi perilaku atau keputusan penerima pesan.

2. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran pesan, informasi, ide, pendapat, dan perasaan antara dua orang atau lebih. Contoh komunikasi interpersonal (antarpribadi) yaitu, percakapan antara dua sahabat, percakapan antara anggota keluarga, dan percakapan antara tiga orang.⁷

3. Ome TV

Ome TV merupakan salah satu aplikasi media sosial yang dirancang agar penggunanya bisa melakukan panggilan video dengan

Zikri Fachrul Nurhadi and Achmad Wildan Kurniawan, ‘Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian’, *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 3.1 (2017), 90–95.

<https://katadata.co.id/safrezi/berita/61641c388b290/pengertian-tujuan-dan-proses-komunikasi-interpersonal>. Diakses pada 5 Februari 2023.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengguna lain dari seluruh daerah di Indonesia bahkan mancanegara secara acak dan *real time*. Obrolan video secara acak pada ometv memberikan pengalaman obrolan tanpa batas dan cara tercepat untuk berkenalan dengan orang-orang baru secara online. Ome tv pertama kali diluncurkan pada tahun 2009 oleh Leif K-Brooks yang berasal dari Brattleboro, kota Vermont, Amerika Serikat.

4. Pertemanan

Menurut Bukowski & Hoza pertemanan adalah hubungan yang dijalin secara sukarela dan terdapat timbal balik di dalamnya. Sementara itu, menurut Kurth, pertemanan adalah hubungan interpersonal yang melibatkan individu menjadi kesatuan. Hartup juga mengungkapkan pendapatnya bahwa esensi dari sebuah hubungan pertemanan adalah adanya komitmen diantara individu-individu yang melihat dirinya setara. Jadi pertemanan mengandung sejumlah pengertian yang berbeda, mulai dari perkenalan biasa hingga ikatan yang lebih mendalam. Mereka menerapkan istilah pertemanan pada berbagai jenis hubungan yang berbeda. Namun jika ditilik dari beberapa definisi dari tokoh-tokoh di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pertemanan adalah hubungan antarindividu yang dijalin secara sukarela di mana terdapat kesetaraan dan hubungan timbal balik.⁸

5. Remaja

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 25 tahun 2014, remaja adalah seseorang dalam rentang usia 10-18 tahun. Sedangkan menurut WHO, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun. Tahun 1974, WHO memberikan pengertian remaja yang lebih konseptual, hal ini mencakup tiga kriteria yaitu biologis, psikologis, dan sosial ekonomi.

⁸Irma Rosalinda, Stephanie Pradnyaparamita Susanto, and Arum Septi Mawarni, 'Efektivitas Film Dengan Tema Pertemanan Dalam Peningkatan Kualitas Hubungan Pertemanan Di SMA/1 Kota Serang', S E M I N A R A S E A N 2nd PSYCHOLOGY & HUMANITY, 2016, 19-20.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehingga WHO menetapkan batasan usia dari remaja adalah berkisar antara 10-20 tahun, dan membagi kurun usia tersebut dalam dua bagian yaitu remaja awal 10-14 tahun, serta remaja akhir 15-20 tahun. Selain itu, masa remaja juga ditandai dengan adanya perkembangan fisik dan mengalami perubahan secara psikologis. Intinya, pengertian remaja adalah seseorang yang mulai belajar bertanggung jawab pada diri sendiri, keluarga, lingkungan. serta mulai sadar dengan dirinya sendiri kalau bukan anak-anak lagi.⁹ Sedangkan dalam jurnal ilmiah berjudul Urgensi Revisi Undang-Undang tentang Kesejahteraan Lanjut Usia karya Lukman Nul Hakim pada tahun 2020, klasifikasi usia remaja akhir menurut Kemenkes 2009 adalah 17-25 tahun.

3. Rumusan Masalah

Bagaimana komunikasi interpersonal dalam menjalin pertemanan melalui aplikasi Ome TV?

4. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui komunikasi interpersonal dalam menjalin pertemanan melalui aplikasi Ome TV

5. Kegunaan Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan di bidang komunikasi, khususnya jurusan Ilmu Komunikasi.
2. Untuk mengembangkan wawasan keilmuan dan kemampuan berfikir penulis melalui sebuah karya ilmiah.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan atau perbaikan penelitian-penelitian selanjutnya.

<https://www.diadona.id/family/pengertian-remaja-menurut-para-ahli-dan-who-200530i.html>. Diakses pada 6 Juni 2023

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus memposisikan penelitian ini sendiri, maka peneliti telah melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian sebelumnya dan masih berkaitan dengan penelitian ini agar dapat diketahui bahwa penelitian ini tidak sama persis dengan penelitian yang telah diteliti.

Ada beberapa penelitian terlebih dahulu yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti, yaitu:

1. Jurnal Satya Candarsari, 2019 yang berjudul *Komunikasi Interpersonal Melalui Penggunaan Media Sosial Antara Dokter Dan Pasien Di Klinik Medika Lestari Jakarta*. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, peneliti akan dapat menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah data dan menganalisis hasil dari data yang sudah didapatkan. Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif dengan desain deskriptif, yaitu penelitian yang memberi gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu secara cermat. Informan pada penelitian ini ditentukan menggunakan teknik *purposive sumpling*. Teknik Analisa data dimulai dengan melakukan wawancara secara mendalam. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan cara observasi, dokumentasi dan wawancara. Tujuan penelitian ini diantaranya adalah untuk membantu dokter dalam memberikan solusi atas pertanyaan-pertanyaan pasien seputar masalah kesehatan dan juga untuk mencapai kesembuhan pasien.¹⁰

Perbedaan penelitian ini terletak pada tujuan dan informan penelitiannya.

2. Jurnal Desi Maria Manalu yang berjudul *Komunikasi Antarpribadi Melalui Media Sosial (Skype) Pada Mahasiswa Universitas Riau*, 2014.

Satya Candrasari, 'Komunikasi Interpersonal Melalui Penggunaan Media Sosial Antara Dokter Dan Pasien Di Klinik Medika Lestari Jakarta', *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6.1 (2019) <<https://doi.org/10.37676/profesional.v6i1.836>>.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses komunikasi interpersonal melalui media sosial (Skype) pada mahasiswa Universitas Riau. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang datanya diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, dan bahan referensi. Subyek dari penelitian ini adalah mahasiswa dari berbagai fakultas di Universitas Riau. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif dan teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah kepanjangan dari partisipasi dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Skype memberikan kemudahan komunikasi bagi mahasiswa Universitas Riau yang memiliki hubungan jarak jauh. Skype telah dibuat banyak kemungkinan baru yang terkadang menurut sebelumnya sulit atau bahkan tidak pernah terbayangkan bisa dilakukan. Situs jejaring sosial ini memudahkan penggunanya berinteraksi tanpa batasan jarak, tempat dan waktu.¹¹

Perbedaan penelitian ini terletak pada jenis sosial media yang digunakan, hasil yang di dapatkan dan objek penelitian.

3. Jurnal Gabrielle Paskalia Gultom, Nur Atnan, 2019 yang berjudul *Pemanfaatan Media Sosial Dalam Komunikasi Interpersonal Guru Dengan Murid Berkebutuhan Khusus*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian studi kasus Hasil dan kesimpulan dari penelitian ini adalah saat berkomunikasi, guru dan murid tunarungu memperhatikan bahasa yang digunakan. Guru dan murid sama-sama berusaha jujur dan berusaha memposisikan diri menjadi lawan bicara saat berkomunikasi, guru dan murid tunarungu memperhatikan bahasa yang digunakan. Guru dan murid sama-sama berusaha jujur dan berusaha memposisikan diri menjadi lawan bicara saat berkomunikasi. Faktor yang menghambat yaitu pembendaharaan kata murid tunarungu, murid tidak mampu berbicara secara jelas, murid yang awalnya tidak jujur serta murid yang tidak mudah kapok. Sedangkan faktor yang mendukung adalah murid suka bertanya

Desi Maria Manalu, 'Komunikasi Antarpribadi Melalui Media Sosial (Skype) Pada Mahasiswa Universitas Riau', *Jom Fisip*, 1.2 (2014), 1–13.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan bercerita pada guru, guru yang memaafkan murid, murid yang jujur karena bukti yang dimiliki guru serta guru dan murid memosisikan menjadi lawan bicaranya saat berkomunikasi. Dampak yang terjadi pada murid yaitu pembendaharaan kata murid yang semakin banyak, murid yang semakin menjadi jujur serta murid yang semakin mengerti dan memahami guru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan komunikasi interpersonal antara guru dengan murid tunarungu SLB Nurul Iman dalam pemanfaatan media sosial, untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menghambat dan mendukung penerapan komunikasi interpersonal dalam pemanfaatan media sosial di SLB Nurul Iman, serta untuk mengetahui dampak apa terjadi pada siswa dalam pemanfaatan media sosial dalam komunikasi interpersonal dengan guru, yang dimana keseluruhan tujuan penelitian dengan memperhatikan kualitas sikap mendukung.¹²

Perbedaan pada penelitian ini terletak pada tujuan dari pemanfaatan media sosial untuk mengetahui factor-faktor apa saja yang menghambat dan mendukung penerapan komunikasi interpersonal antara guru dengan murid tunarungu SLB Nurul Iman.

4. Jurnal Felisitas Aurelia Virginia Dalentang, Roswita Oktavianti, yang berjudul *Komunikasi Interpersonal Dosen dan Mahasiswa Skripsi dalam Membangun Motivasi melalui Media Pesan Instan*, 2018. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus, pada komunikasi interpersonal dosen dan mahasiswa skripsi di Universitas Tarumanagara, di Jakarta Barat. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori komunikasi, komunikasi interpersonal, motivasi, dan pesan instan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses komunikasi interpersonal antara dosen dan mahasiswa skripsi melalui media pesan instan dalam membangun motivasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal yang dilakukan secara daring melalui media pesan, tidak dapat membangun motivasi, karena melalui media pesan instan dosen dan

¹² Gabrielle Paskalia Gultom and Nur Atnan, 'Pemanfaatan Media Sosial Dalam Komunikasi Interpersonal Guru Dengan Murid Berkebutuhan Khusus', *Communicare : Journal of Communication Studies*, 6.1 (2019), 37 <<https://doi.org/10.37535/101006120193>>.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mahasiswa skripsi tidak dapat menangkap reaksi verbal dan nonverbal secara langsung. Pesan instan sebagai media komunikasi memudahkan dosen dan mahasiswa berinteraksi secara real-time, tetapi menyebabkan sifat menunda pada mahasiswa dan dapat menyebabkan kesalah pahaman akibat adanya perbedaan pemaknaan pesan.¹³

Perbedaan penelitian ini terletak pada beberapa teori yang digunakan dan juga pada objek penelitian.

Jurnal Dinanda Maulinda & Cutra Aslinda, 2022 yang berjudul *Komunikasi Interpersonal Orang Tua Pengguna Facebook dalam Memotivasi Prestasi Anak di Desa Sedinginan*. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dan mengumpulkan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi secara langsung terhadap sampel dalam penelitian yaitu 5 keluarga yang ada di desa Sedinginan. Tujuan dari penelitian ini yaitu ingin mengetahui dan menganalisis Komunikasi Interpersonal Orang Tua Pengguna Facebook Dalam Memotivasi Anak Meraih Prestasi Di Desa Sedinginan, Kabupaten Rokan Hilir. Dalam penelitian ini masalah yang penulis kemukakan yaitu Bagaimana Komunikasi Interpersonal Orang Tua Pengguna Facebook Dalam Memotivasi Anak Meraih Prestasi Di Desa Sedinginan Kabupaten Rokan Hilir. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, proses komunikasi interpersonal yang terjadi antara orang tua pengguna facebook dengan anak di Desa Sedinginan Kabupaten Rokan Hilir belum berjalan dengan baik, masih terjadinya kesenjangan antara orang tua pengguna facebook dengan anaknya yang diakibatkan oleh penggunaan media sosial Facebook yang terlalu berlebihan, serta menciptakan jarak antara orang tua pengguna facebook dengan anak.¹⁴

Felisitas Aurelia Virginia Dalentang and Roswita Oktavianti, 'Komunikasi Interpersonal Dosen Dan Mahasiswa Skripsi Dalam Membangun Motivasi Melalui Media Pesan Instan', *Koneksi*, 6.1 (2022), 126 <<https://doi.org/10.24912/kn.v6i1.15492>>.

Dinanda Maulinda and Citra Asllinda, 'Komunikasi Interpersonal Orang Tua Pengguna Facebook Dalam Memotivasi Prestasi Anak Di Desa Sedinginan', *Journal of Social Media and*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan penelitian ini terletak pada sosial media yang digunakan dan juga pada hasil penelitian.

6. Jurnal Nadya Zsalsabilla Rahmania, Indra N.A Pamungkas, 2019 yang berjudul *Komunikasi Interpersonal Komunitas Online* www.rumahtaaruf.com, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana komunikasi interpersonal yang terdapat pada pasangan yang merupakan anggota dari komunitas online www.rumahtaaruf.com. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara mendalam. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini yaitu paradigma postpositivis. Teknik analisis data yang digunakan adalah melalui teknik analisis data model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal terjadi pada saat pertemuan tahap offline dan komunikasi dilakukan intens oleh ketiga informan setelah adanya pertemuan keluarga dan setelah adanya proses khitbah atau lamaran.¹⁵

Perbedaan penelitian ini terletak pada platform yang digunakan dan objek penelitian.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Audah Mannan pada tahun 2019 yang berjudul *Etika Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Kepada Dosen Melalui Smartphone*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yang menggambarkan etika komunikasi interpersonal mahasiswa ilmu komunikasi fakultas dakwah dan komunikasi kepada dosen melalui smartphone. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan komunikasi Interpersonal. Sumber Data Primer dalam penelitian ini adalah dosen di jurusan ilmu komunikasi penentuan subjek dalam penelitian diambil secara purposive sampling dan data sekunder dalam penelitian ini berasal dari berbagai literatur yang berhubungan

Message, 1.1 (2022), 47–60 <<https://journal.rc-communication.com/index.php/JSM/Article/view/5>>.

Nadya Zsalsabilla Rahmania and Indra N.A Pamungkas, 'Komunikasi Interpersonal Komunitas Online', *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 3.1 (2019), 51.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan etika komunikasi interpersonal mahasiswa ilmu komunikasi fakultas dakwah dan komunikasi kepada dosen melalui smartphone. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan Metode Observasi, Metode wawancara (interview) dan Dokumentasi, Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisis ke dalam tiga langkah, yaitu Triangulasi yang memiliki tahapan Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan. Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui etika komunikasi interpersonal mahasiswa Ilmu komunikasi fakultas dakwah dan komunikasi dengan dosen melalui smartphone, 2.) Untuk mengetahui Faktor-faktor menyebabkan kurangnya etika komunikasi mahasiswa Ilmu komunikasi fakultas dakwah dan Komunikasi dalam berkomunikasi dengan dosen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa etika komunikasi interpersonal mahasiswa kepada dosen melalui smartphone dianggap tidak beretika dan tidak sopan disebabkan karena tidak mengikuti tata aturan tutur kata yang baik dan etis. Selain tidak membeberkan identitas, isi pesan seringkali cenderung lugas. Mahasiswa dengan jujur menyebutkan apakah mereka memerlukannya dan mempertimbangkan kondisi dosen saat ini. Ketika berhadapan dengan dosen, mahasiswa tidak menampilkan dirinya sebagai mahasiswa yang pantas untuk dihormati dan dihargai. Sementara perilaku interpersonal siswa cenderung tidak etis dan tidak sopan karena faktor dalam diri siswa dan ketidaktahuan akan berbagai aturan komunikasi yang baik, ada faktor yang menyebabkan kurangnya etika komunikasi. Pengaruh lingkungan keluarga, masyarakat, dan sosial, serta pengaruh globalisasi merupakan faktor eksternal yang turut menyebabkan merosotnya etika mahasiswa.¹⁶

8. Penelitian yang dilakukan oleh Sani Yuki Hiro pada tahun 2019, yang berjudul *Efektivitas Komunikasi Interpersonal Melalui Media Sosial Whatsapp (Studi Kualitatif Penggunaan Media Sosial WhatsApp oleh Mahasiswa Semester 8 Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial*

¹⁶ Audah Mannan, 'Etika Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Kepada Dosen Melalui Smartphone', *Jurnal Aqidah*, 5.1 (2019), 122.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Ilmu Politik Universitas Jenderal Achmad Yani 2019). Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Deskriptif Kualitatif dan menggunakan Media Richness Theory. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengkaji bagaimana media sosial WhatsApp dapat meningkatkan efektivitas komunikasi interpersonal para mahasiswa semester delapan di Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jenderal Achmad Yani yang dipilih sebagai subjek penelitian oleh peneliti. Karena banyak dari siswa ini adalah generasi milenial, sudah menjadi rahasia umum bahwa generasi ini senang menggunakan media sosial, khususnya WhatsApp. Menurut temuan penelitian, platform media sosial seperti WhatsApp tidak cukup untuk meningkatkan komunikasi interpersonal. Memang media sosial whatsapp memiliki banyak fitur yang tersedia dan menjadi suatu media yang kaya karena memenuhi kriteria dari yang ditentukan oleh Daft dan Lengel (kesegeeraan, keragaman isyarat, variasi bahasa, sumber personal) dan dapat membantu manusia untuk memenuhi kebutuhan komunikasi. Tetapi efektivitas komunikasi interpersonal ditentukan oleh sikap keterbukaan, rasa empati, sikap mendukung, sikap positif dan sikap kesetaraan yang dimiliki oleh pelaku komunikasi sebagaimana yang diutarakan oleh Margaretha dan Indah.¹⁷

Perbedaan pada penelitian ini terletak pada sosial media dan teori yang digunakan.

9. Jurnal Sri Narti, 2018 yang berjudul *Pemanfaatan “Whatsapp” Sebagai Media Komunikasi Dosen dengan Mahasiswa Bimbingan Skripsi (Studi Analisis Deskriptif Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Bimbingan Skripsi Universitas Dehasen Bengkulu Tahun 2016)*. Peneliti menggunakan teori difusi inovasi dan teori penetrasi sosial untuk menganalisis data dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi lapangan, dimana peneliti terjun langsung ke lapangan dan data diambil langsung dari lokasi penelitian. Selanjutnya peneliti mempelajari literatur dengan

S Y HIRO, 'Efektivitas Komunikasi Interpersonal Melalui Media Sosial Whatsapp (Studi Kualitatif Penggunaan Media Sosial WhatsApp Oleh Mahasiswa ...', 2019 <<http://repository.unpas.Ac.Id/45950/>>.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencari bahan dari buku, artikel, dan jurnal ilmiah. Dengan metode fenomenologi peneliti memperoleh gambaran tentang keseluruhan proses pengalaman penggunaan whatsapp sebagai komunikasi antara dosen dengan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan whatsapp sebagai media komunikasi antara dosen dengan mahasiswa dalam bimbingan skripsi. Oleh karena itu, menarik untuk ditelaah bagaimana mahasiswa berkomunikasi dengan dosen pembimbing melalui whatsapp, termasuk konsultasi tentang bimbingan skripsi dalam melaksanakan tugas rutin tugas akhir mahasiswa. Subyeknya adalah mahasiswa jurusan komunikasi yang sedang melakukan bimbingan skripsi berjumlah 72 orang pada tahun 2016. Informannya adalah dosen sebanyak 10 orang yang tentunya terhubung dengan WhatsApp peneliti.¹⁸

Perbedaan pada penelitian ini terletak pada objek, subyek dan media sosial yang digunakan.

10. Jurnal Yeyen Rahma Putri, Muhammad Syafi'I, 2020 yang berjudul *Penggunaan WhatsApp sebagai Media Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa Perantauan di Kota Batam*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keluarga siswa yang berkunjung di kota Batam menggunakan WhatsApp sebagai media komunikasi interpersonal dan interaksi sosial. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data penelitian tersebut. Di lingkungan mahasiswa Universitas Kepulauan Riau, media sosial WhatsApp berfungsi sebagai media komunikasi dan transmisi informasi jarak jauh. Aplikasi media komunikasi interpersonal pada siswa oles di Kota Batam adalah komunikasi interpersonal anak dengan orang tuanya bervariasi, ada yang sering berkomunikasi dan ada yang hanya seminggu sekali. Sebagai bentuk komunikasi interpersonal antara orang tua dan

Sri Narti, 'Pemanfaatan "Whatsapp" Sebagai Media Komunikasi Dosen Dengan Mahasiswa Bimbingan Skripsi (Studi Analisis Deskriptif Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Bimbingan Skripsi Universitas Dehasen Bengkulu Tahun 2016)', *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 4.1 (2018) <<https://doi.org/10.37676/profesional.v4i1.448>>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak, keterbukaan, empati, perilaku suportif, dan perilaku positif sangat dipengaruhi oleh interaksi sosial. Selain itu, ini adalah salah satu strategi untuk mengatasi hambatan komunikasi interpersonal.¹⁹

Perbedaan penelitian ini terletak pada aplikasi, subjek dan tujuan penelitian.

Landasan Teori

Pada bagian landasan teori ini, peneliti menerapkan landasan teori yang digunakan sebagai referensi untuk mendukung penelitian dan mempermudah peneliti untuk membahas dalam penelitian ini.

1. Teori Komunikasi Interpersonal

Komunikasi yaitu tindakan menyampaikan informasi atau pesan dari satu orang ke orang lain dengan maksud mempengaruhi perilaku atau keputusan penerima pesan. Kata “komunikasi” berasal dari bahasa Latin “*communicare*” berarti berpartisipasi atau memberitahukan. Menurut Devito, komunikasi adalah perilaku satu atau lebih individu yang berhubungan dengan pengiriman dan penerimaan pesan. Dalam proses penyampaian pesan hingga penyimpulan makna dari pesan tersebut, dapat terjadi kerusakan (*distortion*) karena adanya gangguan (*noise*).²⁰

Ada beberapa jenis komunikasi, diantaranya adalah komunikasi interpersonal. Beberapa ahli mengartikan istilah komunikasi antarpribadi menurut cara pandangannya masing-masing, yakni:

Menurut Joe Ayres, tidak ada makna seragam diantara para pakar dalam mengartikan komunikasi interpersonal. Beberapa orang menandai komunikasi ini sebagai sebuah tingkatan dari proses terjadinya komunikasi antar manusia.

Menurut Dean Barnlund, komunikasi antarpribadi adalah proses komunikasi yang melibatkan orang lain. Komunikasi interpersonal

¹⁹ Yeyen Rahma Putri and Muhammad Syafi'i, 'Penggunaan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa Perantauan Di Kota Batam', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2.1 (2020), 1–7.

²⁰ Diana Ariswanti Triningtyas, *Komunikasi Antar Pribadi* (Magetan, Jawa Timur: CV. AE Media Grafika, 2016). hal: 12

terjadi ketika melakukan interaksi yang berfokus pada isyarat verbal dan nonverbal serta saling berbalas. Jika tidak ada proses pertukaran verbal dan nonverbal maka tidak disebut proses komunikasi antarpribadi.

Gerald Miller membedakan komunikasi interpersonal dan bukan komunikasi antarpribadi. Perbedaannya terletak pada cultural atau sosiologi (keanggotaan kelompok). Komunikasi antarpribadi melandaskan persepsi dan reaksi pada karakter psikologis yang unik dari individu.

John Steward dan Gary D'Angelo. Komunikasi interpersonal berfokus pada kualitas komunikasi yang terjalin dari masing-masing pribadi. Adanya hubungan satu sama lain memiliki keunikan, berperasaan, bermanfaat, dan merefleksikan diri sendiri. Dalam komunikasi seseorang dapat bertindak dan memilih peran sebagai komunikan dan komunikator.

e. Joseph DeVito mendefinisikan komunikasi interpersonal sebagai proses pengiriman dan penerimaan pesan antara dua orang, atau kelompok kecil orang yang memberikan efek umpan balik (feedback).

Barnlund Johannessen menjabarkan komunikasi antarpribadi ketika orang-orang bertatap muka secara langsung, melakukan interaksi, dan berfokus pada pertukaran verbal dan nonverbal yang saling berbalaskan.

Efendi Menurut Effendi komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang terjadi pada dua orang dan melakukan percakapan. Kontak tersebut bisa bertatap muka atau melalui telepon sehingga menimbulkan timbal balik.²¹

Komunikasi interpersonal adalah penyampaian pesan oleh satu orang dan penerimaan pesan oleh orang lain atau sekelompok kecil orang, dengan berbagai dampaknya dan dengan peluang untuk memberikan

²¹Liliweri Alo, 'Komunikasi Antar Pribadi', Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1991, 112.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umpan balik segera.²² Menurut paradigma Effendy, komunikasi interpersonal komunikasi antara seorang komunikator dengan komunikan. Jenis komunikasi tersebut dianggap paling efektif untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku manusia berhubung prosesnya yang dialogis. Sifat dialogis itu ditunjukkan melalui komunikasi lisan dalam percakapan yang menampilkan arus baik yang langsung.²³ Dalam kamus Komunikasi interpersonal ini sering disebut dengan komunikasi antar pribadi. Secara umum, komunikasi interpersonal ini merupakan pertukaran informasi, ide, pendapat, maupun perasaan antara dua orang. Komunikasi interpersonal merupakan kebutuhan dasar dalam kehidupan manusia, karena sejatinya manusia adalah makhluk sosial yang senantiasa membutuhkan pertolongan dari orang lain. Sehingga manusia akan terus berinteraksi dengan orang lain. Umumnya komunikasi interpersonal terjadi secara langsung. Namun dengan adanya perkembangan zaman komunikasi interpersonal ini bisa terjadi dengan percakapan di telepon ataupun secara video call.

Secara teoritis komunikasi interpersonal mengkaji tentang bagaimana pola interaksi dan hubungan individu satu dengan lainnya. Kemudian pesan-pesan apa yang mereka sampaikan, dan bagaimanakah efek dari pesan tersebut. Teori komunikasi interpersonal sering kali digambarkan melalui sebuah permainan. Banyak para ahli menggambarkan melalui permainan, ada bahasa, aturan-aturan tertentu, dan perilaku permainan itu sendiri. Griffin menggambarkan komunikasi interpersonal dalam sebuah metafora permainan yaitu komunikasi sebagai Bowling, komunikasi sebagai Ping-Pong, dan komunikasi sebagai permainan Charades.²⁴

Komunikasi interpersonal menurut De Vito yaitu suatu proses pengiriman pesan dari seseorang dan diterima oleh orang lain atau

Suranto Aw, *Komunikasi Interpersonal* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011). Hal:4
 Effendy dalam Alo Liliweri, *Komunikasi Antar Pribadi* (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1997). Hal:12
 Ali Nurdin, *Teori Komunikasi Interpersonal Disertai Contoh Fenomena Praktis* (Jakarta: Pustaka A, 2020).hal:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekelompok orang dengan efek umpan balik.²⁵ Menurut De Vito, komunikasi interpersonal dapat sangat efektif dan dapat pula sangat tidak efektif. Karakteristik efektifitas ini dilihat dari tiga sudut pandang, yaitu pendekatan humanistik, pendekatan pragmatis, dan pendekatan sosial.

Dalam pendekatan humanistik, terdapat lima aspek yang diyakini dapat mempengaruhi efektivitas komunikasi interpersonal, yaitu:

- a) Keterbukaan (*openness*), yaitu sikap bisa menerima pendapat atau masukan dari orang lain, serta berkenan menyampaikan informasi penting kepada orang lain. Ini tidak berarti bahwa seseorang harus segera mengungkapkan semua riwayat hidupnya, sebaliknya, dia harus bersedia membocorkan informasi ketika orang lain memintanya. Dengan kata lain, keterbukaan adalah kesediaan untuk berbagi informasi yang biasanya dirahasiakan selama tidak melanggar prinsip kesucilaan. Keterbukaan menjadi sikap positif selama komunikasi interpersonal. Karena keterbukaan ini, komunikasi akan berlangsung secara adil, terbuka, dua arah, dan kedua belah pihak dapat menerimanya.
- b) Empati (*empathy*), merupakan kemampuan seseorang untuk merasakan seandainya menjadi orang lain, dapat memahami sesuatu yang sedang dialami orang lain, merasakan apa yang dirasakan orang lain, dan memahami sesuatu persoalan dari sudut pandang orang lain. Sikap Mendukung (*supportiveness*), hubungan interpersonal yang efektif adalah hubungan dimana terdapat sikap mendukung. Artinya masing-masing pihak yang berkomunikasi memiliki komitmen untuk mendukung terselenggaranya interaksi secara terbuka. Sikap Positif (*positiveness*), ditunjukkan dalam bentuk sikap dan perilaku. Perasaan positif ini dapat ditunjukkan dengan cara menghargai orang lain, berfikir positif terhadap orang lain, tidak menaruh perasaan curiga berlebihan, meyakini pentingnya orang lain, serta memberikan pujian kepada orang lain.

Joseph A. DeVito, *Komunikasi Antarmanusia*, (Jakarta, 2011) <Karisma Publishing Group>.

- e) Kesetaraan (*equality*), ialah pengakuan bahwa kedua belah pihak memiliki kepentingan, kedua pihak sama-sama bernilai dan berharga, dan bahwa kedua belah pihak masing-masing saling memerlukan.²⁶

Sedangkan dalam pendekatan pragmatis menurut De Vito adalah:

1. Kepercayaan diri (*confidence*), dimana komunikator yang efektif memiliki kepercayaan diri atau perasaan cemas yang tidak mudah timbul ketika dilihat oleh orang lain. Merasa nyaman bersama orang lain dan dalam situasi komunikasi pada umumnya. Komunikator yang secara sosial memiliki kepercayaan diri, cenderung bersikap santai, tidak gugup, tidak kaku, fleksibel, dan terkendali.
2. Kebersatuan (*immediacy*), dimana komunikator yang memperlihatkan kebersatuan mengisyaratkan minat dan perhatian. Kebersatuan atau kebersamaan adalah menyatukan pembicara dan pendengar. Secara non verbal, individu mengkomunikasikan kebersatuan dengan memelihara kontak mata, kedekatan fisik yang menunjukkan kedekatan psikologis, serta sosok tubuh yang langsung dan terbuka.
3. Manajemen interaksi (*interaction management*), manajemen interaksi ditunjukkan melalui gerakan mata, ekspresi vocal, serta gerakan tubuh dan wajah yang sesuai dan saling memberikan kesempatan untuk berbicara. Dalam manajemen interaksi yang efektif, tidak seorangpun merasa diabaikan atau merasa menjadi tokoh penting. Masing-masing pihak berkontribusi dalam keseluruhan komunikasi. Dalam manajemen interaksi juga perlu diperhatikan dalam penyampaian pesan verbal dan non verbal yang saling bersesuaian dan saling memperkuat.
4. Daya pengungkapan (*expressiveness*), daya ekspresi yaitu kemampuan untuk terlihat sungguh-sungguh ketika terlibat dalam proses komunikasi. Daya ekspresi juga mengacu pada keterampilan mengkomunikasikan keterlibatan tulus dalam interaksi antarpribadi. Daya ekspresi sama dengan keterbukaan dalam hal penekanannya pada keterlibatan dan ini mencakup

Ibid





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

misalnya ekspresi tanggung jawab atas pikiran dan perasaan, mendorong daya ekspresi orang lain dan memberikan umpan balik yang relevan.

Orientasi kepada orang lain (*other orientation*), orientasi mengacu pada kemampuan kita untuk menyesuaikan diri dengan lawan bicara selama pertemuan antarpribadi. Orientasi ini mencakup pengkomunikasian perhatian dan minat terhadap apa yang dikatakan oleh lawan bicara. Orientasi kepada lawan bicara dapat berupa menghargai perbedaan pandangan lawan bicara serta memberikan umpan balik yang cepat dan pantas.²⁷

Ada beberapa pendapat ahli mengenai ciri-ciri komunikasi interpersonal. Menurut Alo Liliwari, komunikasi interpersonal memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Spontanitas, terjadi begitu saja,
2. Tidak mempunyai tujuan yang ditetapkan sebelumnya,
3. Terjadi secara kebetulan diantara peserta yang identitasnya kurang jelas,
4. Mengakibatkan dampak yang disengaja ataupun tidak disengaja,
5. Kerap kali berbalas-balasan,
6. Mempersyaratkan hubungan paling sedikit dua orang dengan hubungan yang bebas bervariasi,
7. Harus membuahkan hasil,
8. Menggunakan lambing-lambang yang bermakna.

Sedangkan disisi lain, Reardon, mengemukakan beberapa ciri komunikasi interpersonal, yaitu:

1. Dilaksanakan atas dorongan berbagai faktor,
2. Mengakibatkan dampak yang disengaja,
3. Kerapkali berbalas-balasan,
4. Mengisyaratkan hubungan antarpribadi antara sedikitnya dua orang,
5. Berlangsung dalam suasana bebas, bervariasi dan berpengaruh,
6. Menggunakan berbagai lambang yang bermakna.²⁸

²⁷*Ibid*

Alo Liliwari, *Komunikasi Antar Pribadi* (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1997).

Komponen-komponen yang berperan dalam komunikasi interpersonal, yaitu:

1. Komunikator, yaitu orang yang menciptakan dan menyampaikan pesan.
 2. *Encoding*, yaitu tindakan komunikator dalam menyampaikan isi pikiran ke dalam kata-kata, simbol-simbol, dan sebagainya sehingga komunikator merasa yakin dengan pesan yang telah disusun,
 3. Pesan, merupakan hasil encoding berupa informasi, gagasan, ide, simbol, atau stimuli yang dapat berupa pesan verbal maupun nonverbal.
 4. Media/Saluran, sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan, dapat berupa media cetak, audio, maupun *audiovisual*.
 5. Komunikan, yaitu orang yang menerima pesan, menganalisis, menafsirkan dan menginterpretasikan pesan tersebut sehingga memberikan umpan balik kepada komunikator/sumber.
 6. *Decoding*, merupakan proses memberi makna dari pesan yang diterima.
 7. Umpan balik, merupakan respon/tanggapan yang timbul dari komunikan setelah mendapat pesan. Respon bisa bersifat positif dan bisa juga bersifat negatif.
 8. Gangguan, merupakan komponen yang menyebabkan penyimpangan/kekeliruan pada pesan.
 9. Konteks komunikasi, konteks dimana komunikasi itu berlangsung yang meliputi konteks ruang, waktu, dan nilai.²⁹
- Dalam proses komunikasi interpersonal tidak menutup kemungkinan akan menemukan adanya hambatan, beberapa hambatan yang muncul pada saat proses komunikasi disebabkan oleh:
1. Perbedaan cara pandang. Setiap orang terkadang memiliki cara pandang yang berbeda dalam melihat masalah. Hasil yang berbeda akan dihasilkan dari adanya perspektif yang berbeda. Misalnya, ketika orang yang berperspektif sempit memperdebatkan suatu masalah dengan mereka yang berperspektif lebih luas. Tentunya diskusi akan sulit berjalan karena mereka memahami masalah dengan cara yang berbeda.

Ibid



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Perbedaan kebudayaan. Adanya perbedaan budaya juga merupakan salah satu hal yang dapat menghambat komunikasi. Kita akan mendapat penolakan ketika kita menyampaikan pesan yang bertentangan dengan adat kebiasaannya walaupun sebenarnya dalam kebudayaan kita hal itu tidak melanggar adat yang kita miliki.
3. Gangguan lingkungan. Hambatan ini terjadi ketika kita berbincang di tempat yang kurang mendukung. Misalnya berbincang di pinggir jalan yang ramai sehingga suara lawan bicara kurang terdengar, atau ketika hujan deras dan diselingi oleh suara petir yang menyebabkan kita tidak dapat menangkap pesan yang ingin disampaikan lawan bicara karena suaranya terganggu oleh lingkungan.
4. Gangguan pada media yang digunakan. Tidak jarang koneksi terputus saat menggunakan telepon, mengakibatkan telepon terputus atau pesan singkat tidak terkirim, di antara masalah lain yang pada akhirnya menghambat komunikasi.
5. Tidak ada tanggapan dari lawan bicara. Komunikasi satu arah bisa terjadi ketika lawan bicara tidak memberi tanggapan atas pesan yang kita sampaikan. Misalnya, ketika seorang siswa mengungkapkan pendapatnya di kelas dengan maksud menerima koreksi dari teman sekelas lainnya tetapi tidak mendapat tanggapan, tujuannya untuk menerima koreksi pada akhirnya tidak berhasil.
6. Penggunaan bahasa yang berbeda. Peranan bahasa sangat penting dalam berkomunikasi karena bahasa merupakan salah satu alat yang digunakan untuk berkomunikasi. Oleh karena itu dalam berkomunikasi, kita harus menggunakan bahasa yang dipahami lawan bicara. Misalnya orang Batak ingin berbicara dengan orang Minang, tetapi keduanya menggunakan bahasa daerahnya masing-masing. Akhirnya pesan yang ingin disampaikan tidak akan bisa dipahami karena tidak mengerti bahasa yang digunakan.
7. Perbedaan generasi. Jarak usia yang terlalu jauh adalah perbedaan generasi yang dimaksud di sini. Oleh karena itu, istilah yang digunakan oleh



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

generasi tua dan generasi muda dapat berbeda, sehingga penerima pesan sulit memahami apa yang dikomunikasikan karena istilah tersebut tidak dipahami.

Kecepatan dalam berbicara. Pemahaman pendengar terhadap pesan yang kita sampaikan terkadang juga dapat dipengaruhi oleh kecepatan berbicara kita. Ketika berbicara terlalu cepat, pendengar mungkin tidak memahami pesan apa yang disampaikan, sehingga membuat lawan bicara sulit untuk mendengar.

Gangguan semantik. Gangguan ini disebabkan karena kita salah mengucapkan atau salah menuliskan sehingga menyebabkan kesalahpahaman atau salah penafsiran yang akhirnya pesan yang disampaikan pun tidak dipahami sebagaimana mestinya.

9. Faktor kepribadian. Terkadang ada kepribadian yang kita miliki yang dapat menghambat komunikasi. Jika dibandingkan dengan orang yang berkepribadian ekstrovert, orang introvert misalnya, tentu akan lebih sulit mengungkapkan pikirannya karena merasa minder, pemalu, dan sebagainya. Selain itu, introvert mengalami kesulitan memulai komunikasi, sehingga membuat komunikasi sulit terjalin.
10. Kehilangan kefokuskan. Ketika seseorang berbicara kepada kita, namun saat itu kita sedang kehilangan kefokuskan kita pada apa yang dibicarakan oleh pembicara, akhirnya pesan tidak diterima dengan baik oleh pendengar karena kehilangan fokus tadi menyebabkan kita tidak mendengar pesan secara utuh.³⁰

Tujuan komunikasi interpersonal menurut Suranto ialah untuk mengungkapkan perhatian kepada orang lain, menemukan diri sendiri, menemukan dunia luar, membangun dan memelihara hubungan yang harmonis, mempengaruhi sikap dan tingkah laku, mencari kesenangan atau sekedar menghabiskan waktu, menghilangkan kerugian akibat salah komunikasi, dan memberikan bantuan.³¹

<https://pakarkomunikasi.com/hambatan-komunikasi-antar-pribadi>. Diakses pada 22



Pada penelitian ini, peneliti memilih menggunakan pendekatan pragmatis De Vito karena dianggap lebih berhubungan dengan apa yang akan diteliti.

Konsep Operasional

Tujuan konsep operasional adalah untuk menghindari kesalahpahaman dan memudahkan peneliti dalam menjelaskan permasalahan yang sedang diteliti. Sehubungan dengan penelitian ini yang berjudul “**Komunikasi Interpersonal Dalam Menjalin Pertemanan Melalui Aplikasi Ome Tv**”, maka dapat peneliti menjelaskan sebagai berikut:

1. Komunikasi

Kata komunikasi atau communication dalam bahasa Inggris berasal dari kata Latin communis yang berarti “sama”, communico, communicatio, atau communicare yang berarti “membuat sama” (to make common). Istilah pertama (communis) paling sering disebut sebagai asal kata komunikasi, yang merupakan akar dari kata – kata Latin lainnya yang sebanding. Komunikasi mengusulkan agar ide, suatu makna, atau suatu pesan dianut secara sama. Definisi kontemporer dalam hal komunikasi merujuk pada cara berbagai hal-hal tersebut, seperti dalam kalimat “Kita berbagi pikiran,” “Kita mendiskusikan makna,” dan “Kita mengirim pesan.”

Harold Lasswell menjelaskan bahwa pendekatan yang paling ideal untuk memahami pengertian komunikasi sehingga dapat dilancarkan secara efektif, para peminat komunikasi sering kali mengutip paradigma yang dikemukakan oleh Harold Lasswell dalam karyanya, *The Structure and Function of Communication in Society*. Lasswell mengatakan bahwa cara yang baik untuk menjelaskan komunikasi ialah menjawab pertanyaan sebagai berikut: “Who, Says what, In which channel, To whom, With what effect?”. Jawaban bagi pertanyaan pandangan Lasswell komponen dari siklus proses komunikasi yang meliputi komunikator, pesan, media, komunikan, dan efek. Pandangan Lasswell di atas menunjukkan bahwa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi meliputi lima unsur sebagai jawaban dari pertanyaan yang diajukan, yakni :

Komunikator (communicator, sender, source) adalah orang yang menyampaikan pesan atau informasi.

Pesan (message) adalah pernyataan yang didukung oleh lambing, bahasa, gambar, dan sebagainya.

Media (channel, media) adalah sarana atau saluran yang mendukung pesan bila komunikan jauh jauh tempatnya atau banyak jumlahnya, maka diperlukan media sebagai penyampai pesan.

Komunikan (communicant, communicate, receiver, recipient) adalah orang yang menerima pesan atau informasi yang disampaikan komunikator.

e. Efek (effect, impact, influence) adalah dampak sebagai pengaruh dari pesan.

Jadi berdasarkan paradigma dari Lasswell tersebut, komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang kemudian menimbulkan efek tertentu.

Tujuan komunikasi adalah membangun pemahaman bersama, mengubah sikap, atau bahkan mengubah perilaku. Menurut Katz dan Robert Kahn, tujuan utama dari proses komunikasi adalah berbagi informasi dan transmisi makna dari system sosial atau organisasi.

Dalam berkomunikasi, komunikator pasti memiliki satu tujuan tertentu. Tujuan dari komunikasi dibagi menjadi empat, yaitu:

Mengubah Sikap (to change the attitude) Seperti telah dikemukakan sebelumnya, bahwa fungsi komunikasi adalah mempengaruhi seseorang. Tahap selanjutnya setelah khalayak terpengaruh maka secara langsung ia akan merubah sikapnya. Inilah salah satu tujuan dari komunikasi. Mengubah sikap seseorang sehingga menjadi yang diharapkan si pemberi informasi.

Mengubah Opini/Pendapat/Pandangan (to change the opinion) Tujuan selanjutnya adalah mengubah opini, pendapat, pandangan seseorang, seperti yang diharapkan oleh pemberi informasi.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Mengubah Perilaku (to change the behavior) Mengubah perilaku seseorang sesuai dengan informasi dan pesan yang disampaikan, sehingga tercapai seperti yang diinginkan pemberi informasi.

Mengubah Masyarakat (to change the society) . Perubahan Sosial memberikan berbagai informasi kepada masyarakat, yang pada akhirnya bertujuan agar masyarakat mau mendukung dan ikut serta berpartisipasi terhadap tujuan informasi yang disampaikan.³²

2. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal (interpersonal communication) merupakan komunikasi tatap muka antar manusia, yang memungkinkan setiap peserta secara langsung menangkap respon verbal dan non verbal orang lain. Komunikasi interpersonal mengacu pada komunikasi di dalam diri sendiri, pada manusia, sumber komunikasi, pesan, saluran penerimaan dan umpan balik, dan komponen komunikasi lainnya dalam komunikasi interpersonal, hanya satu orang yang berpartisipasi. Pesan dimulai dan diakhiri pada individu. Komunikasi interpersonal mempengaruhi komunikasi dan hubungan dengan orang lain.

Pada hakikatnya komunikasi interpersonal adalah proses transaksi dan interaksi. Transaksi tentang gagasan, ide, pesan, simbol, atau informasi, sedangkan interaksi menandakan dalam komunikasi terdapat adanya suatu tindakan timbal balik. Komunikasi interpersonal dapat dikatakan sebagai interaksi sosial yang dinamis, karena prosesnya saling mempengaruhi antara komunikator dengan komunikan. Dalam penyampaianya, komunikasi interpersonal dapat dilakukan dengan cara bertatap muka atau dengan menggunakan media sebagai alat bantu untuk berkomunikasi. Sehingga proses komunikasi interpersonal membutuhkan setidaknya dua individu, yang masing-masing individu dapat menjadi komunikator atau komunikan. Interaksi antara pengirim dan penerima pesan yang secara langsung terlibat dalam komunikasi tersebut, dapat saling bertukar informasi tanpa melalui media apapun. Keuntungan

Ahmad Khairul Nuzuli, *Buku Ajar : Pengantar Ilmu Komunikasi* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2022).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan komunikasi interpersonal secara bertatap muka adalah kecepatan dalam penyampaian pesan dan kecepatan mendapatkan feedback dari komunikan.

3. Ome TV Sebagai Media Komunikasi

Media sosial merupakan sarana yang terhubung antara satu sama lain secara online yang memungkinkan orang lain untuk berinteraksi satu sama lain tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Media sosial telah menimbulkan berbagai cara baru untuk dapat berkomunikasi dan bertukar informasi antara individu dengan individu lainnya tanpa bertemu langsung. Media sosial adalah media online berbasis internet yang memudahkan penggunaannya untuk berpartisipasi dengan cepat melalui bentuk-bentuk media.

Media sosial hadir dan merubah paradigma berkomunikasi di masyarakat saat ini. Komunikasi tak terbatas jarak, waktu, ruang. Bisa terjadi dimana saja, kapan saja, tanpa harus tatap muka. Bahkan media sosial mampu meniadakan status sosial, yang sering kali sebagai penghambat komunikasi. Dengan hadirnya Twitter, Facebook, Google+ dan sejenisnya, orang-orang tanpa harus bertemu, bisa saling berinteraksi. Sehingga jarak tak lagi menjadi masalah dalam berkomunikasi.

Dunia telah banyak diubah oleh media sosial. Mengubah banyak ide dan teori yang ada. Jejaring sosial dan media sosial menggabungkan beberapa level komunikasi menjadi satu wadah. Mengingat media sosial semakin membuka peluang bagi setiap orang yang terlibat untuk bebas mengutarakan pendapatnya, maka konsekuensi yang ditimbulkannya juga harus diwaspadai. Namun pengendalian diri juga harus dimiliki agar kebebasan yang dinikmati tidak membatasi atau merugikan orang lain.³³

Media sosial yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ome TV. Ome TV merupakan media sosial yang cukup populer saat ini di kalangan

Errika Dwi Setya Watie, 'Komunikasi Dan Media Sosial (Communications and Social Media)', *Jurnal The Messenger*, 3.2 (2016), 69 <<https://doi.org/10.26623/themessenger.v3i2.270>>.

remaja dan dewasa. Media sosial ini memungkinkan seseorang untuk dapat berkomunikasi dengan pengguna lain secara *online* dan dapat memilih untuk berkomunikasi melalui obrolan video, teks atau suara. Ome TV adalah media sosial yang berbasis android pada smarthphone yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain tanpa mendaftar. Aplikasi ini dibuat oleh Leif K-Brooks yang berasal dari Vermont, yaitu sebuah negara di bagian Amerika Serikat.

Selain itu juga di dalam aplikasi ini ada yang namanya system mengawasi pelanggaran aturan obrolan secara otomatis. Tugas dari fitur ini untuk *me-report* atau *mem-banned* secara otomatis bilamana ada salah seorang pengguna yang melanggar aturan seperti berkata kasar atau hal *negative* lainnya. Dengan begitu, pengguna diharapkan untuk lebih berhati-hati ketika sedang melakukan obrolan video dengan orang yang tidak dikenal.

4. Kerangka Pemikiran

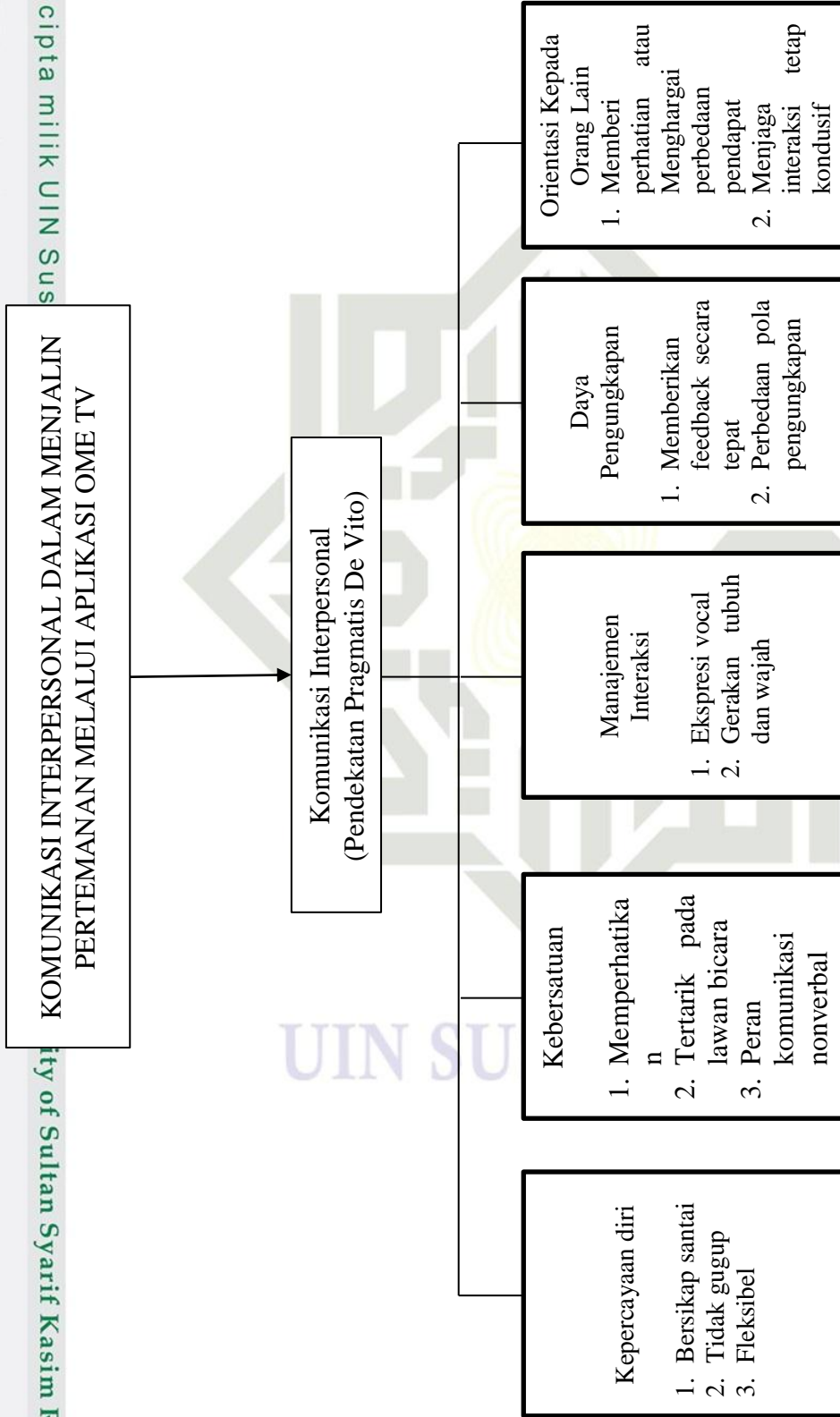
Di dalam penelitian ini, peneliti membuat kerangka pemikiran sebagai acuan untuk penelitian dengan tujuan agar penelitian ini dapat lebih mudah dipahami.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mencari data dari objek penelitian. Pada pendekatan kualitatif deskriptif peneliti harus mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau *setting* yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan yang bersifat naratif. Dimana arti dalam penulisannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata. Dalam penulisan laporan penelitian kualitatif berisi data (fakta) yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan peneliti dalam penelitiannya.³⁴

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memperjelas fenomena sedalam mungkin serta mengumpulkan informasi sebanyak mungkin untuk mendeskripsikan apa yang terjadi pada sebuah penelitian. Penelitian ini bersifat deskriptif yang hanya berisikan peristiwa dan tidak menguji hipotesis. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan karakteristik dari suatu peristiwa.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada Juni 2023 hingga Juli 2023. Lokasi penelitian ini dilakukan di Pekanbaru.

3. Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi.³⁵ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara langsung antara peneliti dengan informan yang sering bersosialisai melalui media sosial

Johan Setiawan Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018). Hal:11

Rachmat Kriyanto, *Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2008). Hal:42



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ome TV. Informan utama dalam penelitian ini adalah remaja - remaja di Pekanbaru yang menggunakan aplikasi Ome Tv dengan rentang usia 20-25 tahun. Dengan jumlah informan yaitu sebanyak 5 orang. Alasan memilih informan tersebut karna penelitian ini bersifat kualitatif dan tidak bersifat mengeneralisir dan 5 orang tersebut dapat dijadikan sebagai sumber data yang didapatkan dengan prinsip *purposive sumpling*. Dengan kriteria remaja yang berumur 20-25 tahun yang aktif menggunakan media sosial Ome TV sebagai sarana menjalin pertemanan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada.³⁶ Dalam penelitian ini diperlukan data sekunder yang berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung data primer. Data sekunder merupakan hasil yang diperoleh dari data dan dokumen-dokumen yang berhubungan langsung dengan penelitian ini yaitu berupa wawancara, buku, jurnal dan skripsi.

4. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang-orang yang memahami tentang apa yang akan diteliti, mereka adalah orang-orang yang akan menjawab segala bentuk pertanyaan peneliti terkait apapun yang berkaitan dengan penelitian. Informan dalam penelitian ini sudah seharusnya memenuhi kriteria dalam mendukung dan menyukseskan sebuah riset dan penelitian.

Adapun Kriteria Informan dalam Penelitian ini adalah :

- a) Remaja akhir yang berusia 20-25 tahun
- b) Berdomisili di Pekanbaru
- c) Aktif atau pernah menggunakan aplikasi Ome TV

Informan terdiri atas 5 orang, yaitu :

Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). Hal:68



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Kalijaga

1. Achiruddin Lubis, berusia 22 tahun, berdomisili di Pekanbaru, seorang mahasiswa dan menggunakan aplikasi Ome Tv.
2. Dewi Herlina, remaja akhir yang berusia 21 tahun, berdomisili di Pekanbaru, berstatus sebagai mahasiswi dan menggunakan aplikasi Ome TV.
3. Ilya Rani, berusia 23 tahun, berdomisili di Pekanbaru, mahasiswi semester akhir dan aktif menggunakan aplikasi Ome TV.
4. Muarif Mahfud, berusia 21 tahun, berdomisili di Pekanbaru, berstatus sebagai mahasiswa dan menggunakan aplikasi Ome TV.
5. Syahrendi Eka Putra, remaja berusia 20 tahun, berstatus sebagai mahasiswa dan menggunakan aplikasi Ome TV.

5. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan pihak terkait untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian. Wawancara memiliki tiga bentuk, yaitu wawancara struktur, wawancara semi-struktur dan wawancara tidak struktur. Dalam wawancara ini, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-struktur dengan teknik *depth interview* yaitu wawancara yang dilakukan secara mendalam dengan carat atap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lebih lengkap.

Pada wawancara mendalam ini, pewawancara relatif tidak mempunyai kontrol atau respon informan, artinya informan bebas memberikan jawaban-jawaban yang lengkap, mendalam dan bila perlu tidak ada yang disembunyikan.³⁷ Penelitian melakukan wawancara pada 5 orang informan yaitu (remaja) yang berumur 20-23 tahun yang aktif menggunakan aplikasi Ome TV di kota Pekanbaru, sumber data yang didapatkan dengan prinsip *purposive sumpling*.

³⁷ Ruslan Rosady, *Metode Penelitian: PR Dan Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006). Hal:23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disini nantinya peneliti memiliki daftar pertanyaan tertulis dan memungkinkan untuk menanyakan pertanyaan-pertanyaan lain secara bebas yang masih berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk mendapatkan data yang valid dengan cara ilmiah.³⁸ Observasi juga merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan mengamati kondisi kejadian untuk dipahami, mencari jawaban, dan bukti terhadap gejala/permasalahan peristiwanya.

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik observasi dimana peneliti terjun langsung untuk mengamati bagaimana proses komunikasi interpersonal yang berlangsung antara informan dan lawan bicara yang ditemuinya di aplikasi Ome TV. Disini peneliti juga melihat bagaimana peran komunikasi nonverbal yang terlibat saat proses interaksi sedang berlangsung.

3. Dokumentasi

Pada teknik pengumpulan data ini, peneliti mengambil data-data dari catatan atau dokumentai, dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip. Dokumentasi ialah metode yang digunakan untuk menelusuri data Historis yang ada dalam bentuk surat, catatan harian, atau laporan dan dokumen foto.³⁹

3.6. Validitas Data

Validitas data adalah langkah pemeriksaan untuk memastikan bahwa data tersebut telah sesuai kriteria yang ditetapkan dengan tujuan untuk memastikan bahwa data yang akan dimasukkan telah diketahui dan dapat dijelaskan sumber dan kebenaran datanya. Data yang terkumpul merupakan

Johan Setiawan Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018). Hal: 108

Joko and Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktis* (Jakarta: RinekaCipta, 2011). Hal: 63



asset yang sangat penting dalam penelitian, yang mana data tersebut akan digunakan sebagai masukan dalam menarik kesimpulan.

Untuk menguji atau mendapatkan keabsahan data yang akan diteliti, maka peneliti akan menggunakan Teknik Triangulasi. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan validasi atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Triangulasi dalam pengujian reliabilitas didefinisikan sebagai pemeriksaan data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang juga berbeda. Ada beberapa jenis triangulasi data yang umum digunakan, yaitu triangulasi sumber, triangulasi waktu, triangulasi metode dan triangulasi teknik pengumpulan data.

Dari beberapa jenis triangulasi data, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik keabsahan data triangulasi sumber, karena menurut peneliti teknik ini paling sesuai dengan penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data. Yaitu dengan cara mengecek data dari sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh melalui wawancara diverifikasi melalui observasi. Jika teknik pengujian menghasilkan data yang berbeda, peneliti selanjutnya dapat berdiskusi dengan sumber data yang relevan atau orang lain untuk mengkonfirmasi data mana yang dianggap benar. Atau mungkin itu semua benar, karena mereka memiliki sudut pandang yang berbeda.⁴⁰

3.7. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan setelah pengumpulan data terjadi, dimana data yang terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda, seperti observasi, wawancara dan kutipan. Kemudian data-data tersebut dituliskan dalam catatan lapangan

⁴⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015). Hal:274



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dialami, disaksikan selama melakukan penelitian dan merupakan bahan pengumpulan data untuk tahap selanjutnya. Data kualitatif adalah data yang menggambarkan deskripsi verbal dari kata-kata yang tidak dapat dianalisis dengan angka atau bilangan. Adapun langkah dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Data yang tersedia dari lapangan cukup besar sehingga perlu dicatat dengan cermat dan teliti. Maka perlu adanya reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama penelitian hingga laporan akhir penelitian tersusun dan tidak harus menunggu data terkumpul banyak.

b. Penyajian Data

Langkah setelah reduksi data adalah Penyajian Data. Pada penelitian kualitatif, dapat dapat disajikan berupa uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, flowchart dan lain-lain.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Disini kesimpulan awal masih bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti pendukung yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang ditarik lebih awal didukung oleh bukti yang absah dan konsisten, ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditarik merupakan kesimpulan yang teruji.⁴¹

⁴¹ M. Miles, M. B. & Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Ome TV

Ome TV merupakan media sosial yang menawarkan percakapan video online dengan orang-orang secara acak dari seluruh dunia. Ome TV pertama kali diluncurkan pada tahun 2009 oleh Leif K-Brooks yang berasal dari Brattleboro, kota Vermont, Amerika Serikat. Salah satu fitur andalan yang membuat Ome TV digemari oleh masyarakat banyak adalah obrolan videonya.

Obrolan video secara acak dan *real time* pada Ome TV memberikan pengalaman obrolan tanpa batas dan cara tercepat untuk berkenalan dengan orang-orang baru dari berbagai daerah secara online. Selain dapat berkomunikasi dengan sesama pengguna yang berasal dari Indonesia, Ome TV juga memiliki fitur pilihan negara lain dari seluruh dunia. Untuk memanfaatkan Ome TV secara global, pengguna bisa menggunakan aplikasi VPN untuk menjangkau server luar negeri sehingga pengguna dapat bertemu dan berkomunikasi dengan orang asing.

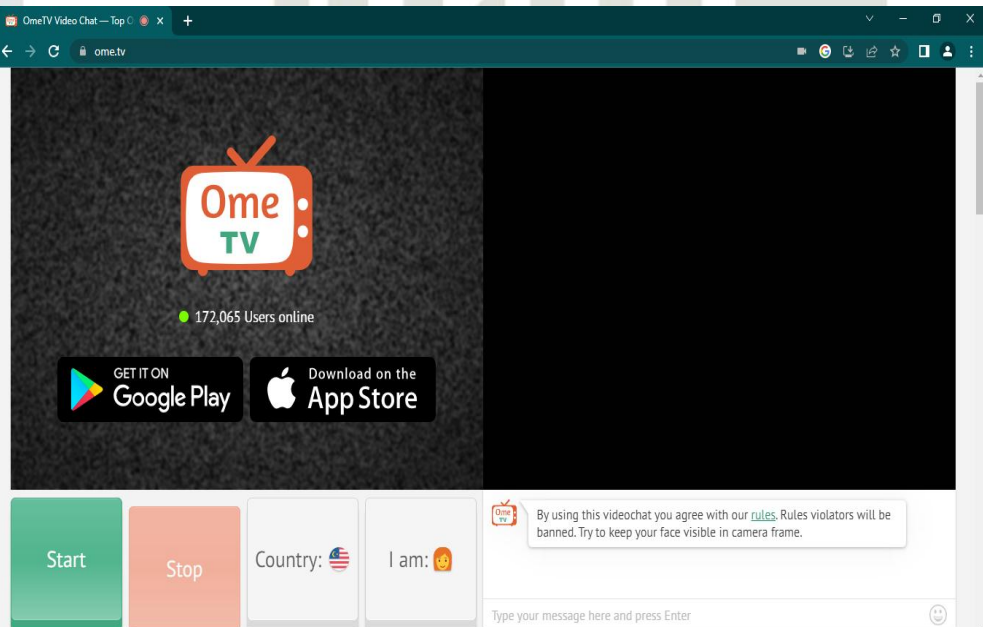
Gambar 4.1
Logo Aplikasi Ome TV



Dalam waktu kurang dari satu detik pengguna akan terhubung dan siap untuk memulai komunikasi interpersonal dengan sesama pengguna dari berbagai negara. Cara menggunakan Ome TV untuk meluncurkan

obrolan video dan chat adalah hanya dengan satu swipe ke kanan pada layar handphone atau klik start di PC/Laptop untuk memulai dan terhubung pada aplikasi.⁴² Tidak hanya itu, aplikasi Ome TV juga memiliki beberapa fitur lain, seperti bisa *chattingan*, memilih jenis kelamin lawan bicara hingga dapat memilih bertemu dengan orang dari negara lain. Selain itu, media sosial ini dapat digunakan tanpa menggunakan akun dan tidak dipungut biaya.

Gambar 4.2
Tampilan antarmuka Ome TV via PC/Laptop beserta fitur pilihan negara, jenis kelamin dan chattingan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2022).

Kata Kunci, 'Random Chat, Omegle, Ometv, Live Streaming, Video Call Apps.', 10.3



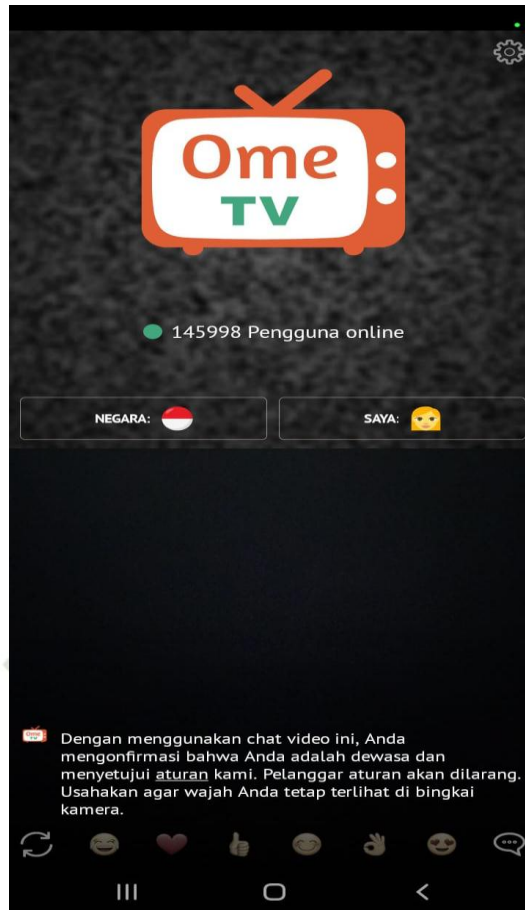
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islar
Uni
rif Kasim Riau

Gambar 4.3

Tampilan antarmuka Ome TV via Handphone beserta fitur pilihan negara, jenis kelamin dan chattingan



4.2. Pengunduh Aplikasi Ome TV

Menurut laman *VPN Fan*, platform ini sudah memiliki lebih dari 10 juta pengguna aktif dan diunduh lebih dari 50 juta unduhan di Play Store. Namun saat peneliti melakukan pengecekan ulang di Google Play Store, ternyata saat ini pengunduhnya sudah lebih dari 100 juta dengan 524 ribu ulasan dan 3,9 rating dari para penggunanya. Pengguna bisa menggunakan Ome TV tanpa perlu *login* atau membuat akun, sehingga pengguna bisa mengobrol dengan pengguna lain secara anonim.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.4
Jumlah Pengunduh Aplikasi Ome TV di Google Play Store saat ini



3. Cara Menggunakan Aplikasi Ome TV

Cara menggunakan aplikasi Ome TV di PC/Laptop:

1. Aktifkan VPN untuk mendapatkan lawan bicara internasional.
2. Buka aplikasi dengan website <https://ome.tv/>.
3. Isi kolom country untuk negara yang ingin dituju dan I am: male/female untuk jenis kelamin.
4. Klik Start untuk memulai dan stop untuk berhenti.

Cara menggunakan aplikasi Ome TV Android dan iPhone:

1. Download Vpn dan Ome TV di Playstore atau App Store.
2. Aktifkan Vpn dan buka Ome TV untuk mendapatkan lawan bicara internasional.
3. Log in dengan Facebook atau Sign in With VK.
4. Isi kolom Country dan jenis kelamin.
5. Tap start untuk memulai.⁴³

Kasim Riau

Kunci.



4.4. Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi Ome Tv

© H K
Seperti halnya media sosial lain, aplikasi Ome TV ini juga memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penggunaannya. Kelebihannya:

1. Dapat melatih keterampilan dengan penutur asli suatu bahasa. Dalam melatih keterampilan berbahasa Inggris maupun Russia dan Poland, maka dengan aplikasi ini memungkinkan orang terhubung dan menciptakan lingkungan berbahasa dengan orang, US, Australia, Russia, Poland, dan lain-lain.
2. Ringan dan simpel dalam pengoperasiannya. Bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun selama terhubung dengan akses internet.

Kekurangan:

1. Sering terjadinya pelecehan visual, hal ini karena banyaknya pengguna yang negatif. Sehingga aplikasi ini kurang cocok untuk di jadikan sebagai media pembelajaran di sekolah formal, perguruan tinggi, dan anak-anak.
2. Memerlukan kuota internet selama penggunaan aplikasi.
3. Memerlukan waktu yang lama untuk menemukan lawan bicara yang tepat.

- Hak Cipta Luntaungi untaung-untaung
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan yang dijabarkan secara deskriptif di bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Ome TV memberikan kemudahan akses bagi remaja untuk berkomunikasi dengan orang-orang baru tanpa harus bertemu secara langsung. Hal ini memungkinkan remaja menjalin pertemanan dengan orang-orang dari berbagai daerah atau bahkan negara yang berbeda. Tidak hanya itu saja dengan menggunakan aplikasi Ome TV ini, para remaja memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan banyak orang dan tentunya ini didorong dengan adanya rasa kepercayaan diri yang cukup. Hal ini juga dapat menjadi pembuka peluang untuk menemukan teman-teman baru yang memiliki minat dan hobi yang sama, serta memperluas lingkaran pergaulan mereka.

Pada penggunaan aplikasi ini, para komunikator harus menggunakan bahasa yang baik dan tentunya bersikap sopan saat berinteraksi dengan orang yang baru ditemui. Dan jika terjadi perbedaan pendapat antara komunikator dan komunikan, jangan sampai memaksakan pendapat pribadi. Disini juga ditemukan komunikasi nonverbal yang terlibat dalam interaksi yang sedang berlangsung, yaitu seperti gerakan tubuh dan wajah. Dan tidak sedikit juga dari para pengguna yang melanjutkan pertemanan ke media sosial lainnya seperti Instagram.

Selain hal positif, , tentunya ada hal negatif juga dari sebuah media contohnya seperti pada penggunaan aplikasi ini, ada kalanya komunikator bertemu dengan lawan bicara yang kurang memiliki etika. Contohnya seperti bertemu dengan lawan bicara yang menggunakan bahasa yang tidak sopan, melakukan body shaming dan ada juga yang tidak mengenakan baju atau pakaian.

Dalam kesimpulannya, Ome TV dapat menjadi platform yang memungkinkan remaja untuk berinteraksi dan menjalin pertemanan dengan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Ingat! Uraian-uraian yang dikutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



1. Dilarang mer
 2. Dilarang mengumumk
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

orang-orang baru dari berbagai latar belakang. Namun, remaja juga perlu berhati-hati dengan aspek keamanan dan privasi serta menyadari batasan komunikasi yang mungkin terjadi dalam konteks digital. Penting bagi mereka untuk tetap waspada dan bijaksana dalam menggunakan aplikasi ini.

6.2. Saran

Setelah selesai melakukan penelitian sehingga bisa menganalisa sekaligus menarik kesimpulan yang dideskripsikan pada bab sebelumnya, maka peneliti akan memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan dampak positif. Yaitu, selalu ingat untuk tetap waspada saat berkomunikasi melalui aplikasi Ome TV atau platform online lainnya. Gunakan aplikasi sebijak mungkin untuk mengidentifikasi situasi yang aman dan nyaman. Jika merasa tidak aman atau tidak nyaman, lebih baik menghentikan atau mengakhiri percakapan tersebut karena yang namanya aplikasi masih memiliki sisi negatifnya. Untuk para pengguna Ome TV diharapkan juga sebaiknya memanfaatkan aplikasi Ome TV dengan baik, patuhi peraturan yang ada dalam suatu jaringan sosial yang digunakan dan gunakanlah dengan baik bahkan juga untuk hal-hal positif tentunya.

Karena meskipun memiliki dampak positif tentu aplikasi Ome Tv ini juga memiliki dampak negatifnya. Karena meskipun aplikasi Ome TV ini menyediakan fitur obrolan video yang bisa digunakan untuk menjalin pertemanan, sebagai pengguna juga harus berhati-hati dengan yang namanya risiko keamanan dan privasi. Oleh karena itu, setiap pengguna perlu mengambil langkah-langkah pencegahan dan tidak memberikan informasi pribadi yang sensitif kepada orang yang tidak dikenal.

Dan juga, komunikasi interpersonal melalui aplikasi juga sering kali terbatas pada teks atau panggilan video singkat. Ini bisa menjadi tantangan dalam membangun koneksi yang lebih dalam dan memahami orang secara menyeluruh. Remaja mungkin menghadapi kesulitan untuk membaca ekspresi wajah, bahasa tubuh, dan nuansa komunikasi nonverbal lainnya yang dapat mempengaruhi pengembangan pertemanan yang berkualitas.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018)
- Alifwari, 'Komunikasi Antar Pribadi', *Bandung: PT. Citra Aditya Bakti*, 1991, 112
- Arif Dwi Setya Watie, 'Komunikasi Dan Media Sosial (Communications and Social Media)', *Jurnal The Messenger*, 3.2 (2016), 69 <<https://doi.org/10.26623/themessenger.v3i2.270>>.
- Manalu Desi Maria, 'Komunikasi Antarpribadi Melalui Media Sosial (Skype) Pada Mahasiswa Universitas Riau', *Jom Fisip*, 1.2 (2014), 1–13
- Mannan Audah, 'Etika Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Kepada Dosen Melalui Smartphone', *Jurnal Aqidah*, 5.1 (2019), 1–22
- Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018)
- Aw, Suranto, *Komunikasi Interpersonal* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011)
- Andrasari, Satya, 'Komunikasi Interpersonal Melalui Penggunaan Media Sosial Antara Dokter Dan Pasien Di Klinik Medika Lestari Jakarta', *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6.1 (2019) <<https://doi.org/10.37676/professional.v6i1.836>>
- Galentang, Felisitas Aurelia Virginia, and Roswita Oktavianti, 'Komunikasi Interpersonal Dosen Dan Mahasiswa Skripsi Dalam Membangun Motivasi Melalui Media Pesan Instan', *Koneksi*, 6.1 (2022), 126 <<https://doi.org/10.24912/kn.v6i1.15492>>
- DeVito, Joseph A., *Komunikasi Antarmanusia*, (Jakarta, 2011) <Karisma Publishing Group>
- Gultom Gabrielle Paskalia, and Nur Atnan, 'Pemanfaatan Media Sosial Dalam Komunikasi Interpersonal Guru Dengan Murid Berkebutuhan Khusus', *Communicare: Journal of Communication Studies*, 6.1 (2019), 37 <<https://doi.org/10.37535/101006120193>>
- HIRO, S Y, 'Efektivitas Komunikasi Interpersonal Melalui Media Sosial Whatsapp (Studi Kualitatif Penggunaan Media Sosial WhatsApp Oleh Mahasiswa ...', 2019 <<http://repository.unpas.ac.id/45950/>>
- Joko, and Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kriyanto, Rachmat, *Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2008)

Liweri, Alo, *Komunikasi Antar Pribadi* (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1997)

Liweri, Effendy dalam Alo, *Komunikasi Antar Pribadi* (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1997)

Maulinda, Dinanda, and Citra Asllinda, 'Komunikasi Interpersonal Orang Tua Pengguna Facebook Dalam Memotivasi Prestasi Anak Di Desa Sedinginan', *Journal of Social Media and Message*, 1.1 (2022), 47–60 <<https://journal.rc-communication.com/index.php/JSMM/article/view/5>>

Miles, M. B. & Huberman, M., *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992)

Rubani, Mardiah, *Psikologi Komunikasi* (Solo: Pustaka Iltizam, 2015)

Ruslan Rosady, *Metode Penelitian: PR Dan Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006)

Siyoto, Sandu, and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)

Tabila, Dhifa, Octavia Elvaretta, and Dkk, *Peradaban Media Sosial Di Era Industri 4.0* (Malang: PT. Citra Intrans Selaras, 2020)

Narti, Sri, 'PEMANFAATAN "WHATSAPP" SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DOSEN DENGAN MAHASISWA BIMBINGAN SKRIPSI (Studi Analisis Deskriptif Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Bimbingan Skripsi Universitas Dehasen Bengkulu Tahun 2016)', *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 4.1 (2018) <<https://doi.org/10.37676/profesional.v4i1.448>>

Nurdin, Ali, *Teori Komunikasi Interpersonal Disertai Contoh Fenomena Praktis* (Jakarta: KENCANA A, 2020)

Nurhadid, Zikri Fachrul, and Achmad Wildan Kurniawan, 'Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian', *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 3.1 (2017), 90–95

Nuzuli, Ahmad Khairul, *Buku Ajar : Pengantar Ilmu Komunikasi* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2022)

Praptiningsih, Novi Andayani, and Gilang Kumari Putra, 'Toxic Relationship Dalam Komunikasi Interpersonal Di Kalangan Remaja', *Communication*, 12.2 (2021), 132 <<https://doi.org/10.36080/comm.v12i2.1510>>

Putra, Asaas, and Diah Ayu Patmaningrum, 'Pengaruh Youtube Di Smartphone Terhadap Perkembangan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Anak',



Jurnal Penelitian Komunikasi, 21.2 (2018), 159–72
<https://doi.org/10.20422/jpk.v21i2.589>

- Urti, Matilda Devina Nirmala, 'HUBUNGAN KECANDUAN MEDIA SOSIAL DENGAN KUALITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA USIA DEWASA AWAL Studi Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta', 000 (2018), 1–2
- Urti, Yeyen Rahma, and Muhammad Syafi'i, 'Penggunaan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa Perantauan Di Kota Batam', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2.1 (2020), 1–7
- Ramania, Nadya Zsalsabilla, and Indra N.A Pamungkas, 'Komunikasi Interpersonal Komunitas Online', *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 3.1 (2019), 51
- Rahmi, Siti, *Komunikasi Interpersonal Dan Hubungannya Dalam Konseling* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021)
- Runci, Kata, 'Random Chat, Omegle, Ometv, Live Streaming, Video Call Apps.', 10.3 (2022)
- Amadhani, Tika Nurul, and Flora Grace Putrianti, 'Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Citra Diri Pada Remaja Akhir', *Jurnal Spirits*, 4.2 (2017), 22 <<https://doi.org/10.30738/spirits.v4i2.1117>>
- Rosalinda, Irma, Stephanie Pradnyaparamita Susanto, and Arum Septi Mawarni, 'Efektivitas Film Dengan Tema Pertemanan Dalam Peningkatan Kualitas Hubungan Pertemanan Di SMAN 1 Kota Serang', *SEM IN A R A S E A N 2nd PSYCHOLOGY & HUMANITY*, 2016, 19–20
- Rugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Suhanti, Indah Yasminum, Dwi Nikmah Puspitasari, and R Dewi Noorrizki, 'Keterampilan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa UM', *Prosiding Seminar Nasional Psikologi Klinis*, April, 2018, 32
- Triningtyas, Diana Ariswanti, *Komunikasi Antar Pribadi* (Magetan, Jawa Timur: V. AE MEDIA GRAFIKA, 2016)
- Watie, Errika Dwi Setya, 'Komunikasi Dan Media Sosial (Communications and Social Media)', *Jurnal The Messenger*, 3.2 (2016), 69
<https://doi.org/10.26623/themessenger.v3i2.270>
- Widodo Hadi, Dewi Purnama Sari, Fira Astika Wanhar, and Julianto, 'Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan Dan Konseling Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa SMK', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.4 (2021), 168–75 <<https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1028>>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

<https://kumparan.com/how-to-tekno/cara-main-ome-tv-pakai-vpn-server-luar-negeri-dengan-mudah-1zh0QEWWB0r>

<https://www.infocorner.id/2021/01/cara-menggunakan-ome-tv.html>

<https://katadata.co.id/safrezi/berita/61641c388b290/pengertian-tujuan-dan-proses-komunikasi-interpersonal>

<https://pakarkomunikasi.com/hambatan-komunikasi-antar-pribadi>

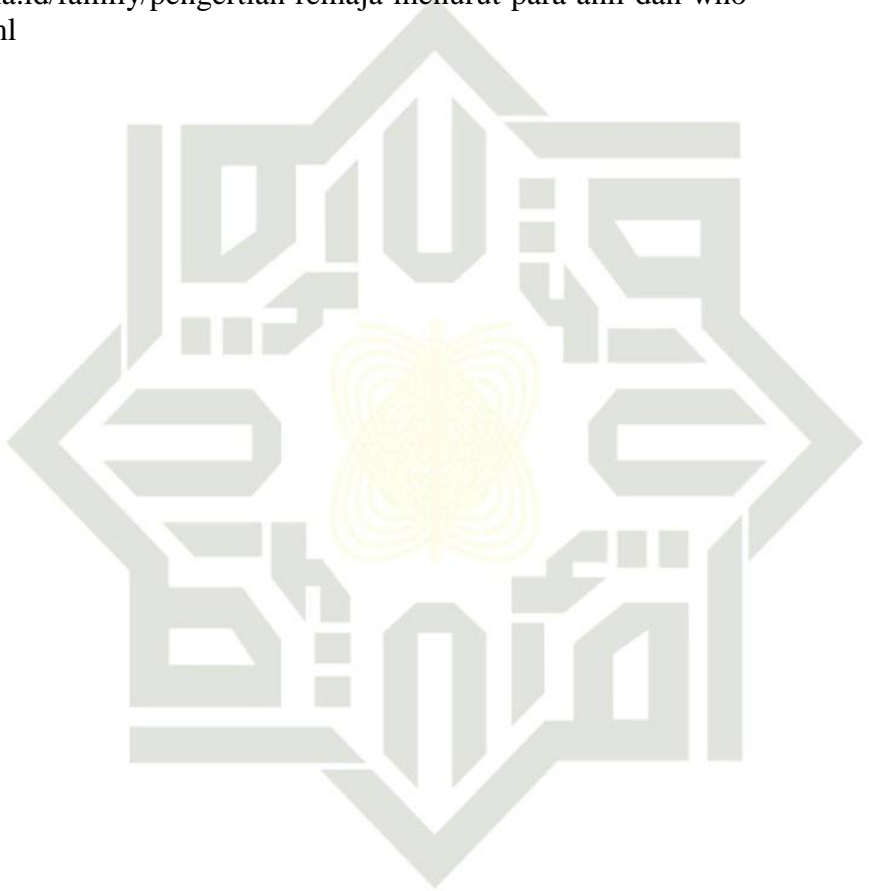
<https://www.diadona.id/family/pengertian-remaja-menurut-para-ahli-dan-who-200530i.html>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



LAMPPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1

Pedoman Wawancara

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Harap Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informasi penelitian

1. Achiruddin Lubis : Mahasiswa, 22 tahun.
2. Dewi Herlina : Mahasiswi, 21 tahun.
3. Ilya Rani : Mahasiswi, 23 tahun.
4. Muarif Mahfud : Mahasiswa, 21 tahun.
5. Syahrendi Eka Putra : Mahasiswa, 20 tahun.

Pertanyaan Wawancara

A. Kepercayaan Diri

1. Apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan diri ketika bertemu dengan orang baru di aplikasi Ome TV?
2. Benarkah dengan bersikap santai bisa membuat kamu lebih percaya diri saat berbicara dengan orang baru?
3. Apakah kamu merasa memiliki kepercayaan diri yang cukup saat berinteraksi dengan orang asing di Ome TV? Mengapa?
4. Apakah ada faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi tingkat kepercayaan diri kamu saat berinteraksi di Ome TV?

B. Kebersatuan

Hal apa yang membuat kamu tertarik kepada lawan bicaramu?

Pada saat interaksi berlangsung, apa hal yang kamu lakukan agar lawan bicaramu merasa bahwa kamu tertarik dengannya?

Bagaimana cara kamu merespon orang yang menunjukkan ketidaktertarikannya pada kamu atau obrolan yang sedang berlangsung?

Bagaimana peran komunikasi nonverbal kamu pada saat berinteraksi dengan orang baru di Ome TV?

C. **Manajemen Interaksi**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. **Daya Pengungkapan**

Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

1. Bagaimana cara kamu mengatur vocal saat kamu bertemu dengan orang atau sedang dalam pembicaraan yang tidak kamu senangi?
Bagaimana cara kamu mengekspresikan gerakan tubuh ketika kamu menyukai pembahasan yang sedang berlangsung?
Bagaimana kamu membangun dan mempertahankan hubungan yang baik dengan orang lain saat berkomunikasi di Ome TV?
2. Bagaimana cara kamu memberikan feedback secara tepat terhadap pembahasan yang sedang dibahas kepada lawan bicaramu?
2. Apakah kamu merasa adanya perbedaan dalam pola pengungkapan pikiran, perasaan, dan pengalaman pribadi kamu di Ome TV dibandingkan di dunia nyata?

E. **Orientasi Kepada Orang Lain**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Jika terjadi perbedaan pendapat antara kamu dan lawan bicaramu, bagaimana cara kamu mengelola konflik atau perbedaan pendapat tersebut?
Apa yang akan kamu lakukan jika lawan bicaramu tetap memaksakan pendapatnya?
Bagaimana cara kamu mengakhiri atau menjaga interaksi agar tetap kondusif dan tidak terjadi kesalahan?
Sebelum perjumpaan berakhir, apakah kamu atau lawan bicaramu pernah meminta untuk melanjutkannya dengan menjalin pertemanan di media sosial?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

Dokumentasi Wawancara

1. Wawancara bersama Dewi Herlina



2. Wawancara bersama Muarif Mahfud



3. Wawancara bersama Ilya Rani



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dokumentasi observasi Syahrendi Eka



5. Dokumentasi observasi Achriruddin Lubis





RIWAYAT HIDUP PENULIS

Ananda Nurul Tul Aisyah, lahir di Duri, Riau pada 3 Maret 2000, merupakan anak ketiga dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak **Abdul Rahman Ritonga** dan Ibunda **Fitnawita**. Penulis mengawali Pendidikan di SDN 040 Pematang Pudu dan lulus pada tahun 2012, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP N 8 Mandau dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 8 Mandau dan dinyatakan lulus pada tahun 2018.

Pada tahun 2019, penulis melanjutkan pendidikan jenjang S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan mengambil Jurusan Ilmu Komunikasi S1 dengan konsentrasi Broadcasting. Dan Alhamdulillah penulis berhasil menyelesaikan Studi S1 Ilmu Komunikasi dengan IPK 3,58 dengan kurun waktu tepat 4 tahun.

Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis bergabung ke dalam Radio komunitas kampus dengan nama Suska FM. Saat berada di Radio kampus tersebut penulis dipercaya sebagai Penyiar.

Kemudian pada bulan Juli hingga Agustus 2022, penulis ikut serta dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanjung Punak, Kecamatan Kupat Utara. Di tahun yang sama, penulis melaksanakan Job Training di Unit Business Enterprise Service di PT. Telkom Ridar Pekanbaru.

Akhirnya pada hari Kamis Tanggal 27 Juli 2023, penulis di munaqasah dalam sidang ujian Sarjana (S1) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau dan dinyatakan “**LULUS**” dengan judul Skripsi “**Komunikasi Interpersonal Remaja Dalam Menjalain Pertemanan Melalui Aplikasi Ome TV**” dengan menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom). Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir dalam penelitian ini.